

**EVALUASI PENGGUNAAN E-ARSIP SEBAGAI MEDIA RETRIEVAL DI
UNIT KEARSIPAN LEMBAGA PENERBANGAN DAN ANTARIKSA
NASIONAL** (*Studi Deskriptif Evaluasi Penggunaan E-Arsip Menggunakan
Model Factor Effecting is Effeciveness di LAPAN*)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Yunita Febriani

071211631015

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2015/2016

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh penulis lain selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 14 Juni 2016

Yunita Febeiani

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh penulis lain selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 14 Juni 2016



Yunita Febeiani

EVALUASI PENGGUNAAN E-ARSIP SEBAGAI MEDIA RETRIEVAL DI
UNIT KEARSIPAN LEMBAGA PENERBANGAN DAN ANTARIKSA
NASIONAL (*Studi Deskriptif Evaluasi Penggunaan E-Arsip Menggunakan
Model Factor Effecting is Effectiveness di Lapan*)

SKRIPSI

Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh :

Yunita Febriani

071211631015

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2015/2016

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-ARSIP SEBAGAI MEDIA
RETRIEVAL DI UNIT KEARSIPAN LEMBAGA PENERBANGAN DAN
ANTARIKSA NASIONAL (LAPAN)**

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 14 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



(Yunus Abdul Halim, S.Si, M.Kom)

NIP : 197501232008121002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah di uji dan disahkan dihadapan komisi penguji

Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga Surabaya

Pada hari : Kamis

Tanggal : 23 Juni 2016

Pukul : 13.00 Wib

Komisi Penguji terdiri dari:

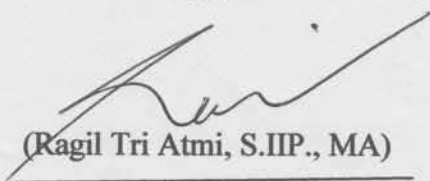
Ketua Penguji



(Dra. Endang Gunarti, M.I.Kom)

NIP. 196405301990022001

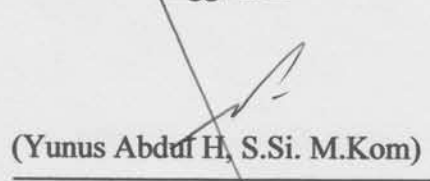
Anggota I



(Ragil Tri Atmi, S.IIP., MA)

NIP. 19860726015043201

Anggota II



(Yunus Abdul H. S.Si. M.Kom)

NIP. 197501232008012011

MOTTO

Sesuatu akan menjadi kebanggaan,

Jika sesuatu dikerjakan,

Dan bukan hanya dipikirkan.

Sebuah cita-cita akan menjadi kesuksesan,

Jika diawali dengan bekerja untuk mencapainya.

Bukan hanya menjadi impian

Halaman Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada ada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua.

Terima Kasih

Special thanks to:

Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

- Ayahku dan Ibuku yang telah memberika semangat, dukungan moril dan materi, dan do'a untuk kesuksesan penulis.
- Adikku Ade dan Wiji yang memberikan motivasi pada penulis.
- Om Irfan dan bibi dian yang sudah mau direpotkan terima kasih atas kebaikan kalian.
- Teman sekamar saya Ayu yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan untuk mengerjakan skripsi, mbak Lintang yang selalu mengingatkan jikalau penulis sedang malas dalam untuk mengerjakan skripsi, walaupun sedikit cerewet tetapi bisa memotivasi. Buat teman-teman kost 27: Dwy, Anjar, mbak Andri, mbak Siti, mbak Vina, makasih sudah memberikan support, kalian luar biasa.
- Teman-teman seperjuangan yang sudah jadi bagian dari keluargaku selama menempuh perkuliahan ini. Untuk Rislini, Dwy, Nova, Fitriana, Novel, makasihnya sudah memberikan sudah mau direpotkan olehku. Untuk Laovi, Fauzan, Dina, Nias, Vindy, Devi KW, Sonia, dan semua teman-teman IIP angkatan 2012, terima kasih atas semuanya.
- Terimakasih untuk pak Bani, pak Sumantri, pak Slamet, Bu Nuke, bu Rohima, yang sudah membimbing saya ditempat penelitian, dan terima kasih untuk semua staf di unit kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional.

ABSTRAK

Setiap lembaga atau organisasi menciptakan dan menerima arsip sebagai bagian dari kegiatannya. Arsip berfungsi untuk menunjang segala kegiatan-kegiatan yang dilakukan berdasarkan tugas dan fungsi lembaga/organisasi yang bersangkutan. Arsip yang memiliki nilai dan fungsi untuk menunjang kepentingan organisasi atau lembaga akan tetap disimpan dalam jangka waktu tertentu, arsip yang disimpan memungkinkan untuk dipinjam oleh pengguna ketika dibutuhkan. Menurut Sulistyono-Basuki (2003), sebuah pusat arsip dinamis dianggap baik dilihat dari kemampuan temu kembali arsipnya. Oleh karena itu temu kembali arsip merupakan sebuah tahapan yang sangat penting dalam manajemen arsip.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan e-arsip sebagai media temu kembali informasi di unit kearsipan Lapan. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling/ sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota semua sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 32 orang responden. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, observasi, data sekunder, dan studi pustaka.

Dari analisa data yang diperoleh dapat diketahui bahwa penggunaan e-arsip oleh arsiparis Lapan dapat disimpulkan bahwa tingkat keefektifan e-arsip dalam menemukan kembali informasi yang diinginkan adalah tinggi dengan nilai rata-rata 4,51 dari hasil keseluruhan variabel (*system quality, information system, perceived usefulness, perceived easy of use, computer self efficacy, information system use, dan individual impact*).

Kata Kunci : efektivitas, *retrieval*, dan e-arsip

ABSTRACT

Each agency or organization create and receive records as part of its activities. Archive works to support all activities conducted by the duties and functions of institutions / organizations concerned. Archives that have value and functionality to support the interests of the organization or institution will still be stored within a specified period, the files stored allows for borrowing by the user when needed. According Sulisty Basuki (2003), a central records are considered good views from its archive retrieval capabilities. Therefore, retrieval of archives is a very important milestone in the management of archives.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of e-arsip as a medium for information retrieval in archival unit Lapan. This research uses descriptive quantitative sampling technique nonprobability sampling. The sampling technique used is total sampling / sampling saturated. Sampling saturated ie sampling technique when all members of all samples. Samples used as many as 32 respondents. Research instrument used are questionnaires, interviews, observation, secondary data, and literature.

From the analysis of the data obtained can be seen that the use of e-arsip by archivists Lapan can be concluded that the level of effectiveness of e-arsip in rediscovering the desired information is high with an average value of 4.51 of the overall outcome variable (system quality, information system, perceived usefulness, perceived easy of use, computer self-efficacy, information system use, and individual impact).

Keywords: effectiveness, retrieval, and e-arsip

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan E-Arsip Sebagai Media Retrieval Pada Unit Kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan).

Latar belakang penulisan karya tulis ini bermula pada fenomena saat ini masih banyak arsip yang belum mendapat perhatian dari masyarakat terutama pada institut, lembaga, maupun organisasi. Padahal arsip sendiri sangatlah penting bagi keberlangsungan kegiatan suatu organisasi, dengan pengelolaan arsip yang baik menjadikan suatu kegiatan yang ada di suatu organisasi menjadi lebih efektif dan efisien, apalagi dengan perkembangan teknologi seperti sekarang ini memberikan kemudahan bagi organisasi dalam mengelola arsip dengan mudah. Dengan menggunakan teknologi untuk mengelola arsip maka dibutuhkan suatu media untuk temu kembali informasi atau arsip yang dibutuhkan dengan mudah, cepat dan tepat, seperti e- arsip, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk menemukan arsip yang di perlukan. Dalam sebuah organisasi untuk melakukan kegiatan kearsipan itu sendiri memerlukan suatu unit yang disebut dengan unit kearsipan, dimana unit kearsipan ini merupakan tempat dimana dilakukan kegiatan administrasi yaitu mengelola arsip.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) Ilmu Informasi dan Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Penulisan skripsi ini tidak akan memberikan hasil yang terbaik apabila tidak ada bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Ayahku Man dan Ibuku Hadanar yang tiada henti memanjatkan do'a kepada Allah SWT dalam setiap sholatnya, memberikan semangat, dukungan moril, dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Bapak Yunus Abdul Halim, selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan telaten membimbing penulis dengan segala ilmu yang dimiliki hingga penulis bisa memahami dan mengerti bentuk dari suatu penelitian. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Ibu Rahma Sugihartati, selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang selalu meyemangati penulis dan teman-teman dalam proses menyelesaikan skripsi.
- 4) Seluruh staf pengajar Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
- 5) Seluruh staf unit kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional yang bersedia membantu penulis dalam proses pengumpulan data.

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama proses menuntut ilmu di Universitas Airlangga. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa memberikan kontribusi positif untuk pembaca terutama bagi Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan dan Unit Kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional.

Surabaya, 14 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	1-3
1.3 Tujuan dan Manfaat	
1.3.1 Tujuan	I-4
1.3.2 Manfaat	I-4
1.4 Kerangka Teori	
1.4.1 Pengertian Efektivitas	I-4
1.4.2 E-arsip	I-11
1.5 Definisi Konseptual	I-11
1.6 Definisi Operasional	I-12
1.7 Metode dan Prosedur Penelitian	
1.7.1 Tipe Penelitian	I-14
1.7.2 Lokasi Penelitian	I-15
1.7.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	I-15
1.7.4 Instrumen Penelitian	I-16
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	I-17
1.7.6 Teknik Analisa Data	I-17
 BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1 Sejarah Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional	II-1
2.2 Struktur Organisasi Lapan	II-2
2.3 SDM Kearsipan Lapan	II-9
 BAB III PENYAJIAN DATA	
3.1 Karakteristik Responden	III-1
3.1.1 Jenis Kelamin	III-1
3.1.2 Usia	III-2
3.1.3 Pendidikan	III-2
3.1.4 Awal Menggunakan E-arsip	III-3
3.1.5 Intensitas Mengikuti Seminar Arsip Elektronik	III-4

3.1.6 Keikutsertaan Dalam Perlombaan	III-4
3.1.7 Banyak Perlombaan Atau Penghargaan Yang Diikut	III-5
3.2 Deskripsi Variabel	III-5
3.2.1 <i>System Quality</i>	III-7
3.2.2 <i>Information Quality</i>	III-13
3.2.3 <i>Perceived Usefulness</i>	III-18
3.2.4 <i>Perceived Easy Of Use</i>	III-20
3.2.5 <i>Computer Self-Efficacy</i>	III-22
3.2.6 <i>Information System Use</i>	III-25
3.2.7 <i>Individual Impact</i>	III-27

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Evaluasi <i>System Quality</i> E-Arsip	IV-2
4.2 Evaluasi <i>Information Quality</i> E-Arsip	IV-4
4.3 Evaluasi <i>Perceived Usefulness</i> E-Arsip	IV-6
4.4 Evaluasi <i>Perceived Easy Of Use</i>	IV-9
4.5 Evaluasi <i>Computer Self-Efficacy</i>	IV-11
4.6 Evaluasi <i>System Use</i>	IV-13
4.7 Evaluasi <i>Individual Impact</i>	IV-15

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Saran	V-3

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis Kelamin	III-1
Tabel 3.2 Usia	III-2
Tabel 3.3 Pendidikan	III-2
Tabel 3.4 Awal Menggunakan E-arsip	III-3
Tabel 3.5 Intensitas Mengikuti Seminar Arsip Elektronik	III-4
Tabel 3.6 Keikutsertaan Dalam Perlombaan	III-4
Tabel 3.7 Banyak Perlombaan Atau Penghargaan Yang Diikuti	III-5
Tabel 3.8 Kategori Mean Jawaban Responden	III-6
Tabel 3.9 <i>System Quality</i>	III-7
Tabel 3.10 <i>Information Quality</i>	III-13
Tabel 3.11 <i>Perceived Usefulness</i>	III-18
Tabel 3.12 <i>Perceived Easy Of Use</i>	III-21
Tabel 3.13 <i>Computer Self-Efficacy</i>	III-23
Tabel 3.14 <i>Information System Use</i>	III-25
Tabel 3.15 <i>Individual Impact</i>	III-27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 A model of factor effecting IS Effectivenes	I-6
Gambar II.1 Struktur Organisasi Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional	II-3
Gambar 2.2 Struktur Biro Kesjasama, Hubungan Masyarakat, dan Umum	II-5
Gambar 2.3 Alur Penggunaan E-Arsip	II-8
Gambar 2.4 Tampilan Awal Log in E-Arsip.....	II-8
Gambar 2.5 Tampilan log in Pengguna	II-9
Gambar 2.6 Tampilan log in administrator	II-9
Gambar 2.7 Tampilan notifikasi	II-10
Gambar 2.8 Tampilan Permohonan Pemindahan arsip	II-11
Gambar 2.9 Daftar arsip yang belum di proses	II-11
Gambar 2.10 Berita Acara	II-12
Gambar 2.11 Input Berita Acara	II-12
Gambar 2.12 Form Berita Acara	II-13
Gambar 2.13 Tampilan Menu E-arsip	II-14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga atau organisasi menciptakan dan menerima arsip sebagai bagian dari kegiatannya. Arsip berfungsi untuk menunjang segala kegiatan-kegiatan yang dilakukan berdasarkan tugas dan fungsi lembaga/organisasi yang bersangkutan. Arsip yang memiliki nilai dan fungsi untuk menunjang kepentingan organisasi atau lembaga akan tetap disimpan dalam jangka waktu tertentu. Arsip-arsip yang masih disimpan akan berubah menjadi arsip dinamis inaktif dan akan disimpan di unit kearsipan (*record center*), sedangkan yang tidak, maka akan dimusnahkan. Pada dasarnya arsip yang disimpan akan digunakan kembali oleh pengguna yang memiliki akses. Arsip yang disimpan memungkinkan untuk dipinjam oleh pengguna ketika dibutuhkan. Menurut Sulisty-Basuki (2003), sebuah pusat arsip dinamis dianggap baik dilihat dari kemampuan temu kembali arsipnya. Oleh karena itu temu kembali arsip merupakan sebuah tahapan yang sangat penting dalam manajemen arsip.

Temu kembali informasi adalah proses penelusuran suatu koleksi dokumen (dalam arti seluas-luasnya) untuk mengidentifikasi dokumen mengenai subjek tertentu (Lancaster, 1979), sedangkan menurut Read-Smith (2002) temu kembali adalah proses memindahkan atau menempatkan arsip atau file dari tempat penyimpanan. Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa temu kembali adalah proses penelusuran, pemindahan dokumen dari tempat penyimpanan dan penempatan kembali dokumen ketempat penyimpanan semula.

Bagi setiap organisasi arsip sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan suatu organisasi, dengan pengelolaan arsip yang baik menjadikan suatu kegiatan yang ada di suatu organisasi menjadi lebih efektif dan efisien, apalagi dengan perkembangan teknologi seperti sekarang ini memberikan

kemudahan bagi organisasi dalam mengelola arsip dengan mudah. Dengan menggunakan teknologi untuk mengelola arsip maka dibutuhkan suatu media untuk temu kembali informasi atau arsip yang dibutuhkan dengan mudah, cepat dan tepat, seperti e- arsip, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk menemukan arsip yang di perlukan. Dalam sebuah organisasi untuk melakukan kegiatan kearsipan itu sendiri memerlukan suatu unit yang disebut dengan unit kearsipan, dimana unit kearsipan ini merupakan tempat dimana dilakukan kegiatan admisnistrasi yaitu mengelola arsip.

Volume arsip yang selalu meningkat pada suatu organisasi, sehingga membuat temu kembali arsip menjadi sulit. Hal tersebut juga terjadi pada Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). Lembaga ini merupakan lembaga pemerintah non kementrian yang melaksanakan tugas pemerintah dibidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya. Dengan terciptanya efisiensi dan efektifnya penemuan kembali arsip pada lembaga ini sangatlah penting untuk keberlangsungan kegiatan yang mereka lakukan dalam pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatan. Dengan perkembangan teknologi diharapkan dapat mengoptimalkan penemuan arsip secara cepat dan tepat. Dimasa lalu, ketika alat temu kembali berbasis kertas dan sering mengalami kesulitan dalam menggunakannya, para ahli arsip sering menjadi pilihan utama untuk keefektifan temu kembali. Sekarang, dengan perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan terjadi evolusi besar dari sistem bisnis manual ke sistem bisnis elektronik. Teknologi elektronik tidak hanya merubah pekerjaan, tetapi juga jalan pemikiran manusia tentang informasi dan menggunakan informasi.

Setiap tahap evolusi ini sangat berkaitan dengan perkembangan hardware dan software. Kemajuan-kemajuan tersebut membangun pekembangan dalam hal menggunakan, mendistribusikan, menyimpan dan menemukan kembali data. Akan tetapi dengan teknologi harapan tersebut belum tentu terwujud, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pifi pada tahun 2012 yang dilakukan pada sistem temu kembali arsip ANRI, bahwa tingkat efektifitas temu kembali arsip yang dilakukan meelalui fitur pencarian sederhana dalam SIKD TIK 2.0

rendah. Hal ini di tunjukkan oleh rendahnya tingkat perolehan yang di dapat sebanyak 30,12%, sedangkan ketepatan yang di hasilkan rata-rata 43,23 %. Pada penelitian ini menggunakan teori Lancaster yaitu hubungan terbalik antara ketepatan dan perolehan. Tingkat ketepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat perolehan dikarenakan beberapa kata kunci yang digunakan sama dengan istilah yang ada didalam Hal metadata arsip, namun tingkat rata-rata perolehan dan ketepatan masih dibawah 50% yang berarti rendah. Penyebab dari rendahnya perolehan dan ketepatan adalah karena SIKD TIK 2.0 tidak melakukan tahap *Stoplist* dan *Stemming* serta banyak Hal yang tidak mewakili isi arsip akibat dari perbedaan istilah yang digunakan oleh pengirim surat dengan pengguna yang memberkaskan arsip dan arsiparis tidak melakukan analisis arsip terlebih dahulu sebelum meregistrasi arsip, sehingga banyak arsip yang tidak dapat ditemukan kembali.

Meskipun tingkat keefektifitasan media elektronik seperti yang diterapkan oleh ANRI masih terbilang rendah, namun lembaga maupun organisasi yang ada, seperti Lapan masih menggunakan media elektronik untuk mengelola arsipnya, karena sistem e-arsip yang ada di Lapan selalu di lakukan pengembangan dari tahun ke tahun. Selama ini pihak ANRI selalu melakukan kontrol dan perbaikan pada e-arsip yang ada di Lapan, seperti yang terdapat pada laporan kegiatan unit kearsipan Lapan pada tahun 2014 bahwa pengembangan aplikasi e-arsip meliputi penyempurnaan database, penyempurnaan interface, dan entry data kedalam database aplikasi e-arsip sebagai kelanjutan dari kegiatan yang dilakukan pada tahun 2013. Dengan mengadopsi undang-undang no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, Lapan pada tahun anggaran 2014 dalam laporan kegiatan tahunannya, bagian tata usaha, arsip dan dokumentasi biro umum mengembangkan aplikasi sistem arsip inaktif (e-arsip) dengan tujuan untuk memudahkan dan mempercepat dalam pencarian, peminjaman arsip inaktif yang dibutuhkan oleh user serta memudahkan dalam pemindahan arsip dari satker kerja ke unit kearsipan pusat berupa arsip digital yang langsung tersimpan dalam database. Hal ini seperti yang di jelaskan oleh kepala

Kabbag persuratan dan ardok Lapan dalam acara Monitoring, Sosialisasi dan Bimtek Tata Naskah dan Kearsipan di LAPAN Bandung bahwa dengan adanya e-Takah dan e-Arsip, diharapkan pengelolaan dan pelayanan tata naskah, kearsipan dan dokumen kerja menjadi lebih cepat, tepat dan menghemat kertas (paperless).

Sistem temu kembali arsip pada dasarnya merupakan sistem yang sederhana dimana, dimisalkan ada sekumpulan dokumen dan pengguna. Pengguna merequest apa yang mereka butuhkan dan akan di tampilkan pada sistem tersebut berdasarkan kata kunci yang mereka masukkan. Untuk menemukan kembali arsip yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat dibutuhkan kata kunci yang tepat pula, maka dari itu dalam pembuatan database suatu sistem di butuhkan tehnik pengindeksan, sehingga dokumen yang diminta dapat di temukan kembali dengan cepat dan tidak terjadi kesalahan ataupun sistem *error* seperti penelitian yang dilakukan oleh Triwahyuni pada 2011 ditemukan bahwa proses ekstraksi file teks masih memiliki kekurangan untuk menghasilkan pemrosesan error secara otomatis. Karena ekstraksi file hanya membaca setiap karakter yang ada dalam file teks tanpa mempertimbangkan kebenaran yang dikandung dalam setiap kata. Dari hasil pengujian diperoleh, persentase kesalahan (error) rata-rata 2,14 %. Selain itu dalam suatu pangkalan data untuk sistem temu kembali tersebut harus menggunakan kata kunci yang lumrah digunakan agar user dapat menemukan kembali dokumen yang di butuhkan dengan cepat dan relevan. Maka peneliti ingin mengetahui tingkat keefektifan penggunaan e-arsip sebagai media temu kembali informasi yang cepat dan tepat di unit kearsipan lembaga penerbangan dan antariksa nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Penerapan e-arsip di Lapan ini sendiri masih terbilang baru dan masih dalam tahap pengembangan, sistem ini mengubah cara kerja yang ada di unit kearsipan Lapan dalam mengelola arsip yang awalnya menggunakan media konvensional seperti kertas ke pengolahan arsip secara elektronik. Oleh karena itu melihat

perubahan yang ada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, bagaimanakah tingkat efektifitas penggunaan e-arsip sebagai media temu kembali informasi di unit kearsipan Lapan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan e-arsip sebagai media temu kembali informasi di unit kearsipan Lapan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu informasi dan perpustakaan khususnya di bidang kearsipan. Selain itu dapat menambah wawasan bagi pembacanya, sehingga dapat menjadi dasar untuk penelitian serupa dibidang kearsipan.
2. Manfaat Praktis: penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk meningkatkan efektifitas penggunaan e-arsip sebagai media temu kembali informasi dan masukan untuk pengembangan aplikasi e-arsip di Lapan.

1.4 Kerangka Teori

1.4.1 Pengertian Efektivitas

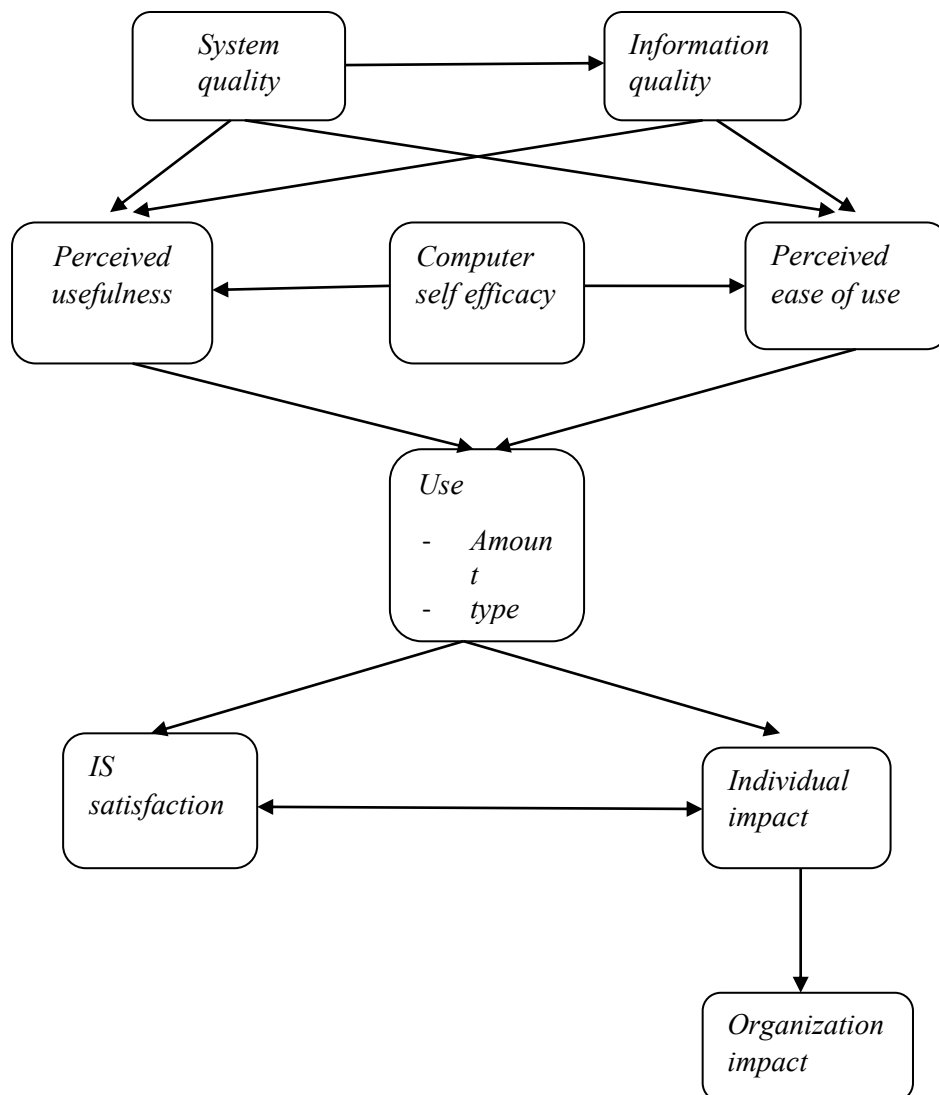
Dalam sebuah sistem informasi perlu dilakukan penelaahan pasca implementasi dan dioperasikan dalam beberapa waktu, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dan apakah sistem apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila akan dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik.

Turban, dkk (1996) menyebutkan bahwa sistem dapat dievaluasi dan dianalisis performansinya berdasarkan dua pengukuran yaitu, efektivitas dan efisiensi. Berdasarkan perspektif efisiensi evaluasi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber daya yang diberikan (sumber daya manusia, mesin, material, dan uang) untuk menyediakan sistem informasi bagi user. Sedangkan perspektif efektifitas user atau unit organisasi user, evaluasi berhubungan dengan penggunaan sistem informasi dalam menyempurnakan misi organisasi (Hamilton dan chervany, 1981). Selain itu, menurut Gatian (1994), sistem yang efektif didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Oleh karena itu sistem yang efektif harus dapat memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku user. Martin, dkk (2000) menyatakan bahwa sistem yang efektif dapat dianalisis berdasarkan beberapa kriteria, seperti: dapat meningkatkan efektivitas bisnis, dapat memperluas bisnis atau pelayanan, dan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dari perusahaan.

Selain itu terdapat model pengukuran keberhasilan sistem informasi juga dikemukakan oleh Wiliam H. delone dan Ephrain R. mclean yang dikenal dengan D&m IS success model (delone dan mclean, 1992). Model delone dan mclean terdiri dari *system quality*, *information quality*, *system use*, *user satisfaction*, *individual impact*, dan *organizational impact*.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Ron Weber. Menurut ron weber (1999) dalam model efektivitas informasi, ukuran yang digunakan dalam evaluasi sitem e-arsip yaitu *Evaluating system quality*, *Evaluating information quality*, *Perceived ease of use*, *Computer self efficacy*, *Information system used*, *Individual impact*, *Organization impact*. Penggunaan model efektivitas dari Ron Weber dikarenakan variabelnya lebih kompleks daripada teori efektivitas dari Model delone dan mclean. Penggunaan model ini bertujuan untuk melihat

apakah sistem e-arsip yang telah digunakan oleh Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional sudah efektif atau belum, dengan cara mengevaluasi sistem tersebut. Dimana hasil akhir dari model ini akan berdampak pada individu atau pengguna sistem. Adapun model efektivitas dari Ron Weber sebagai berikut:



Gambar 1.1 *A model of factor effecting IS Effectiveness*

a. Evaluating System Quality

Evaluasi kualitas sistem dilatarbelakangi adanya karakteristik hardware dan software yang mempengaruhi persepsi pengguna untuk *usefulness dan case of use* dari sistem. Efektivitas sistem informasi dalam hal ini e-arsip antara lain dengan dilihat dari:

1. *Turnaround time (bath system)*
2. *Reliability (stability) of the system*
3. *Ease of interaction with the system*
4. *Usefulness of fucnttionallty provided by the system*
5. *Ease learning*
6. *Quality of documentation and help facilities*
7. *Extent of integration with other system*

Selain hal-hal tersebut juga dilakukan evaluasi terhadap software yang digunakan dalam mendukung system e-arsip:

1. *History of repair maintenance.* Ditujukan untuk mengevaluasi kualitas dari logika program dan kesesuaian desain, pengkodean yang di implemantasikan pada software yang digunakan.
2. *History of adaptive maintenance.* Ditujukan untuk mengevaluasi kemungkinan perubahan software yang digunakan. Alasan diadakan evaluasi ini, adanya kesalahan spesifikasi software pada awal penerapan dan adanya keinginan pengguna untuk merubah desain software untuk mempermudah pengguna dalam menggunakannya.
3. *History of prefektive maintenance.* Ditujukan untuk pengembangan software sehingga dapat berjalan lebih efisien.
4. *Run time resuorce consumption.* Ditujukan untuk mengevaluasi teknologi yang digunakan untuk implementasi software.

b. Evaluating Information Quality

Kualitas informasi yang diberikan oleh sistem e-arsip bias mempengaruhi persepsi tentang pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan sistem e-arsip. Kualitas informasi sangat penting untuk mengukur keefektifan sistem. Hal ini dikemukakan oleh Ron Weber, menganggap “*information quality represent of real word phenomena*”. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi kualitas sistem e-arsip:

1. *Authenticity*
2. *Accuracy*
3. *Completeness*
4. *Uniquess/nonredundancy*
5. *Timeless*
6. *Relevance*
7. *Comprehensibility*
8. *Precision*
9. *Conciseness*
10. *Informativeness*

c. Evaluating Perceived Usefulness

Evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah sistem dapat berfungsi seperti yang diharapkan. Sistem yang diungkapkan oleh Davis (Ron Weber, 1999-898) “*the prespective user’s subjektive probability that using a specific application system will increase his or her job performance within an organizational context*”. Untuk mengevaluasi kegunaan sistem e-arsip yang diterapkan dan harapan pengguna tentang bentuk sistem e-arsip yang digunakan.

Menurut Davis (Ron Weber 1999-898) ada beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengukur *perceived usefulness* dari sistem:

1. *User perceived that information system enable them to accomplish task associated with their job more quickly*
2. *User percived that information system enable them to improve their job performance*
3. *User percived that information system enable them to increase their productivity*
4. *User percived that information system enable them to increase their effectiveness on the job*
5. *User percived that information system make it easier for them to undertake the task associated with their job*
6. *User percived that information system to be useful in thei job*

d. *Information System Used*

Menurut Davis (Ron Weber, 1999-898) “*the degree to which the prospective user expect the target system to be free of effort*”. Evaluasi ini untuk melihat bagaimana tanggapan pengguna yang berhubungan langsung dengan sistem e-arsip tentang kemudahan dalam operasional sistem dan kemudahan penggunaannya untuk menelusur informasi. Dari informasi ini dapat diketahui ukuran kemudahan penggunaan informasi yang antara lain terdiri dari:

1. Pengguna merasa bahwa sistem mudah untuk dipelajari dalam pengoperasiannya.
2. Pengguna merasa mudah dalam penggunaannya sesuai dengan keinginan
3. Pengguna merasa dapat berinteraksi dengan sistem dengan jelas dan dapat dimengerti
4. Pengguna merasa dengan cepat menjadi ahli dengan menggunakan sistem
5. Pengguna merasa bahwa sistem akan mudah digunakan

e. *Evaluating Computer*

Evaluasi ini lebih cenderung mengacu pada persepsi seseorang kepada kemampuan mereka untuk menggunakan komputer di masa yang akan datang

dibandingkan dengan penggunaan masa lalu. Compeau dan higgins (Ron Weber, 1999-899) mendefinisikan *computer self-efficacy* sebagai “*a judgement o one’s ability to use computer*”. Mereka menggambarkan *computer self-efficacy* sebagai kemampuan seseorang yang tidak hanya mengoperasikan komputer untuk tugas-tugas yang mudah. Akan tetapi setia orang lama-kelamaan harus dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan komputer.

f. Evaluating Informatioan System Used

Evaluasi inidilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem digunakan dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem. Evaluasi ini dilakukan dengan beberapa ukuran, yaitu:

1. *Voluntery versus involuntety* diperlukan untuk mengetahui apakah pengguna memilih menggunakannya untuk membantu mengerjakan tugas sesuai dengan fungsinya (involuntary) atau pengguna lebih aktif dalam menggunakan sistem (voluntary). Jika sistem digunakan dalam voluntary, maka evaluasi diarahkan untuk seberapa sering sistem digunakan untuk hal selain menelusur informasi. Akan tetapi jika sistem digunakan dalam involuntary maka evaluasi diarahkan pada benar tidaknya sistem digunakan sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk temu kembali informasi.
2. *Amount of frequency of use* diperlukan untuk mengetahui seberapa sering dan seberapa lama sistem digunakan. Ron Weber (1999:900) menggunakan ukuran evaluasi ini yaitu:
 - a. *Duration of connect time to the system*
 - a. *Number of inquiries made*
 - b. *Number of fuction invoced in the system*
 - c. *Number of recorcd accessed in database*
 - d. *Number of reports generate*
 - e. *Size of chargeout costs for system use*

3. *Nature of use*

4. *Source of use*

g. *Evaluating Individual Impact*

Implikasi efektivitas sistem informasi terhadap pengguna dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu *task accomplishment impact* dan *quality of working life*. Jika sistem informasi bekerja dengan efektif akan dapat mempengaruhi *task accomplishment*. Ron Weber (1999-903) memberikan pengukuran untuk menentukan peningkatan *task accomplishment impact* yaitu:

a. *decision accuracy*

b. *time to make decision*

c. *desicion confidence*

d. *effectiveness of decision*

e. *quality product or service produced*

f. *customer satisfaction with product or service produced*

g. *time to undertake task*

1.4.2 E-arsip

Aplikasi arsip pada sistem ini adalah suatu aplikasi yang didisain untuk mengelola informasi tentang pengelolaan arsip perusahaan dimana sumber datanya diperoleh dari instansi pemerintahan mulai dari provinsi hingga tingkat yang paling bawah. Data dari instansi-instansi tersebut kemudian akan dikelola di dalam suatu database yang sudah terintegrasi. Data tersebut memiliki sebuah privilege hak akses, dimana data dari suatu instansi pemerintahan hanya dapat diakses oleh instansi itu sendiri dan level instansi pemerintahan di atasnya.

Agar sistem ini berjalan dengan benar dan sesuai dengan fungsinya, diharapkan seluruh instansi pemerintahan khususnya dari level yang paling bawah yaitu desa/kelurahan supaya berperan aktif dalam mendata dan mengelola sistem

ini. Karena tanpa adanya peran aktif dari level instansi pemerintahan desa/kelurahan sistem ini tidak akan berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

1.5 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan pengertian tentang konsep yang masih bersifat abstrak yang biasanya merujuk pada definisi yang ada pada buku-buku teks. Definisi konseptual dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berkaitan dengan pencapaian unjuk kerja yang maksimal dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan, memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat, berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan waktu. Jadi efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran. Untuk pengukuran efektivitas penggunaan e-arsip di unit kearsipan lembaga penerbangan dan antariksa nasional menggunakan teori dari Ron Weber (1999) ukuran yang digunakan yaitu: *evaluating system quality, evaluating information quality, perceived ease of use, computer self efficacy, information system used, individual impact*.

1.6 Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional dari efektivitas penggunaan e-arsip:

A. *System quality*

- a. Kemudahan sistem
- b. Kestabilan sistem
- c. Kemudahan interaksi dengan sistem
- d. Manfaat yang diberikan oleh sistem
- e. Kemudahan untuk pembelajaran

- f. Kualitas dokumen dan fasilitas bantuan
- g. Tingkat integrasi dengan sistem lain

B. Information quality

- a. Keaslian informasi dari sistem
- b. Ketepatan informasi dari sistem
- c. Kelengkapan informasi dengan menggunakan sistem
- d. Keunikan informasi dari sistem
- e. Dapat menghemat waktu
- f. Informasi dari sistem sangat relevan
- g. Informasi dari sistem dapat diakses dengan mudah
- h. Informasi dari sistem tersedia dengan lengkap
- i. Otoritas informasi e-arsip

C. Perceived usefulness

- a. E-arsip dapat menelusuri informasi dengan cepat
- b. E-arsip dapat meningkatkan kinerja kerja
- c. E-arsip dapat meningkatkan produktifitas kerja
- d. E-arsip dapat meningkatkan efektivitas penelusuran informasi
- e. E-arsip dapat membantu dalam menelusur informasi
- f. E-arsip berguna dalam menelusuri melakukan pekerjaan

D. Perceived easy of use

- a. Pengoperasian e-arsip dapat dipelajari
- b. E-arsip mudah digunakan

E. Computer self-efficacy

- a. Pengguna dapat mengoperasikan komputer dengan baik
- b. Pengguna merasa mudah dalam penggunaan computer sesuai dengan keinginannya
- c. Pengguna dapat merasa ahli dengan cepat dalam menggunakan e-arsip
- d. Pengguna merasa bahwa e-arsip akan mudah digunakan

F. Information system use

- a. E-arsip digunakan sebagaimana mestinya

- b. Frekuensi penggunaan e-arsip
- c. Sifat kegunaan e-arsip
- d. Sumber penggunaan e-arsip

G. Individual impact

- a. Penggunaan e-arsip membuat pengambilan keputusan dengan tepat
- b. Penggunaan e-arsip menghemat waktu dalam pengambilan keputusan
- c. Penggunaan e-arsip dapat membantu pembuatan keputusan dengan informasi yang terpercaya
- d. Penggunaan e-arsip dapat membuat keputusan menjadi efektivitas
- e. Penggunaan e-arsip meningkatkan kepuasan pengguna
- f. Pengguna akan menggunakan e-arsip dalam menelusur informasi unit kearsipan di kemudian hari.
- g. Penggunaan e-arsip dapat menghemat waktu.

1.7 Metode dan Prosedur Penelitian

1.7.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (sugiyono: 2003).

Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya saat penelitian dilakukan (arikunto 2005). Jadi tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam arti ini penelitian deskriptif sebenarnya tidak perlu mencari dan menerangkan hubungan atau komparasi, sehingga juga tidak memerlukan hipotesis. Namun demikian, dalam perkembangannya selain menjelaskan tentang situasi atau kejadian yang sudah berlangsung sebuah

penelitian deskriptif juga dirancang untuk membuat komparasi maupun untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Tipe deskriptif dipilih karena penelitian bermaksud menggambarkan efektivitas penggunaan e-arsip sebagai media retrieval oleh pengguna di lembaga penerbangan dan antariksa nasional dengan tanpa menggunakan pengujian hipotesis. Penelitian deskriptif memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejadian dengan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Kountur, 2003). Sehingga hasil dari penelitian ini nantinya akan didapatkan gambaran atau uraian mengenai efektivitas penggunaan e-arsip sebagai media retrieval pada unit kearsipan lembaga penerbangan dan antariksa nasional.

1.7.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih adalah unit kearsipan lembaga penerbangan dan antariksa nasional. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada:

1. lembaga penerbangan dan antariksa nasional merupakan lembaga non kementerian yang mengembangkan penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya.
2. unit kearsipan lembaga penerbangan merupakan salah satu unit pengelola arsip pusat dan pengelola arsip yang dimiliki oleh setiap satuan kerja di lembaga penerbangan dan antariksa nasional yang mana unit ini merupakan salah satu unit kearsipan yang telah memakai aplikasi arsip elektronik yaitu e-arsip.
3. Telah memakai e-arsip selama 6 tahun

1.7.3 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh arsiparis

yang menggunakan aplikasi e-arsip yang ada di lembaga penerbangan dan antariksa nasional.

Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan teknik pengambilan sampel total sampling/ sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota semua sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi pengguna e-arsip yang ada di lembaga penerbangan dan antariksa nasional. Jumlah pengguna e-arsip di unit kearsipan lembaga penerbangan dan antariksa nasional yaitu berjumlah 32 orang.

Dimana ketiga puluh dua arsiparis ini memiliki jabatan yang berbeda, yaitu arsiparis ahli yang memiliki kualifikasi profesional yang pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pengelolaan arsip dan pembinaan arsip, dan arsiparis terampil yaitu arsiparis dengan kualifikasi teknis atau penunjang profesional yang pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan pengetahuan teknis dibidang pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan.

1.7.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. kuesioner

Yang dimaksud kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden, yaitu orang-orang yang memberikan jawaban. Dipilihnya kuesioner sebagai instrument atau alat bantu pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah karena dengan kuesioner peneliti dapat mengetahui gambaran efektivitas penggunaan e-arsip sebagai media retrieval di unit kearsipan lembaga penerbangan dan antariksa

nasional. Jawaban dari kuesioner yang berbentuk semi terbuka ini, dianggap cukup mewakili informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Jawaban dari kuesioner merupakan data primer dalam penelitian ini. Data primer inilah yang nantinya akan disajikan, dibahas dan dianalisis sebagai pokok dari permasalahan penelitian. Cara kerja dari kuesioner ini adalah responden diberikan pilihan jawaban dari tiap-tiap pertanyaan dan apabila jawaban dari responden tidak terdapat didalam pilihan jawaban. Maka responden diperbolehkan mengisi jawaban sendiri.

2. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan selain bukti konkret selama pengamatan di lapangan juga untuk membantu proses penelitian. Selain itu penggunaan alat dokumentasi bermanfaat untuk menambah keakuratan data.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam usaha membuktikan atau menjawab permasalahan yang telah diajukan dalam perumusan masalah, maka digunakan teknik:

1. observasi

Disebut juga pengamatan. Teknik observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi dilakukan secara sistematis melalui pengamatan fenomena yang sedang diteliti. Observasi yang dilakukan tidak hanya pengamatan namun mengumpulkan dan informasi dengan mengumpulkan data dan informasi dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden, wawancara tak berstruktur dengan beberapa responden, dan observasi nonpartisipatori dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian.

2. Studi pustaka

Untuk melengkapi data maka diperlukan literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian, yaitu hasil penelitian sebelumnya, pendekatan teoritis, konsep, dan sejarah mengenai permasalahan yang dibahas. Selain itu dilakukan pula pencatatan yang berkaitan dengan ciri-ciri mengenai subjek penelitian. Pada penelitian ini digunakan pula literatur pendukung yang diperlukan sebagai alat bantu dalam proses penelitian, mulai dari proses awal penelitian hingga akhir.

1.7.6 Teknik Analisa Data

Analisis deskriptif dilakukan pada data hasil pengolahan statistik deskriptif, yang biasanya di presentasikan pada tabel-tabel distribusi frekuensi, baik tabel tunggal maupun tabel silang. Tabel tunggal adalah tabel yang berisi data hasil pengukuran satu variabel, sedangkan tabel silang adalah tabel yang berisi data hasil pengukuran dua variabel atau lebih.

Selanjutnya data yang dipresentasikan dalam tabel-tabel distribusi rekuensi perlu dideskriptifkan secara naratif, yakni memaparkan secara sistematis bagaimana hasil pengukuran variabel-variabel yang diteliti. Lalu di lakukan analisis, yaitu mengupas atau mengkritisi data dengan menggunakan konsep-konsep atau asumsi teoritis. Dengan demikian menganalisis data berarti membandingkan secara kritis data hasil temuan dengan asumsi-asumsi teoritis. Selanjutnya berikan interpretasi atas data yang dianalisis tersebut, sehingga peneliti memperoleh kesimpulan secara mendalam. Analisis deskriptif dilakukan terhadap setiap variabel, satu demi satu secara sistematis.

Pada akhirnya penelitian deskriptif ini berupaya untuk memberikan gambaran sistematis tentang kenyataan dan pemanfaatan arsip diunit kearsipan lembaga penerangan dan antariksa nasional, serta gambaran efektifitas penggunaan e-arsip oleh arsiparis di lembaga penerbangan dan antariksa nasional.

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Sejarah Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

Pada awal tahun 1957-1958, merupakan tahun Geofisika Internasional (International Geophysical Year, disingkat IGY) dimana untuk pertama kalinya negara-negara sedunia mengadakan penyelidikan lingkungan alam secara simultan dan terkoordinasi sebagai tanggapan terhadap perkembangan zaman sekaligus untuk mencari jalan bagi dimulainya aktivitas keantariksaan yang sistematis maka dibentuk panitia astronotika sebagai salah satu panitia teknis dari dewan penerbangan Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 1962 dalam pembahasan di panitia astronotika terungkap bahwa program tahun Geofisika Internasional selama tahun 1957-1958, negara Indonesia termasuk dalam kategori “black area” atau disebut daerah hitam.

Untuk menjawab tantangan tersebut lahir proyek penelitian dan pengembangan roket ilmiah dan militer awal, disingkat “PRIMA” hasil kerjasama AURI-ITB. Dengan kemampuan alat produksi yang tersedia maka roket yang terwujud adalah roket “KARTIKA I” yang terdapat di PINDAD, Bandung pada saat itu proyek “PRIMA” membuktikan adanya kemampuan dalam negeri untuk mengembangkan teknologi peroketan secara mandiri. Selanjutnya panitia antariksa melemparkan gagasan agar dibentuk wadah tersendiri untuk menampung aktivitas keantariksaan yang disambut secara positif dan kemudian dikembangkan menjadi usul pembentukan suatu lembaga penerbangan dan antariksa nasional yang di singkat LAPAN berdasarkan surat keputusan presiden nomor 236, pada tanggal 27 November tahun 1963.

Kedudukan Lapan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional dalam Peraturan Presiden ini disebut dengan LAPAN adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang membidangi urusan pemerintahan di bidang riset dan teknologi. Yang mana memiliki tugas pokok untuk melaksanakan tugas

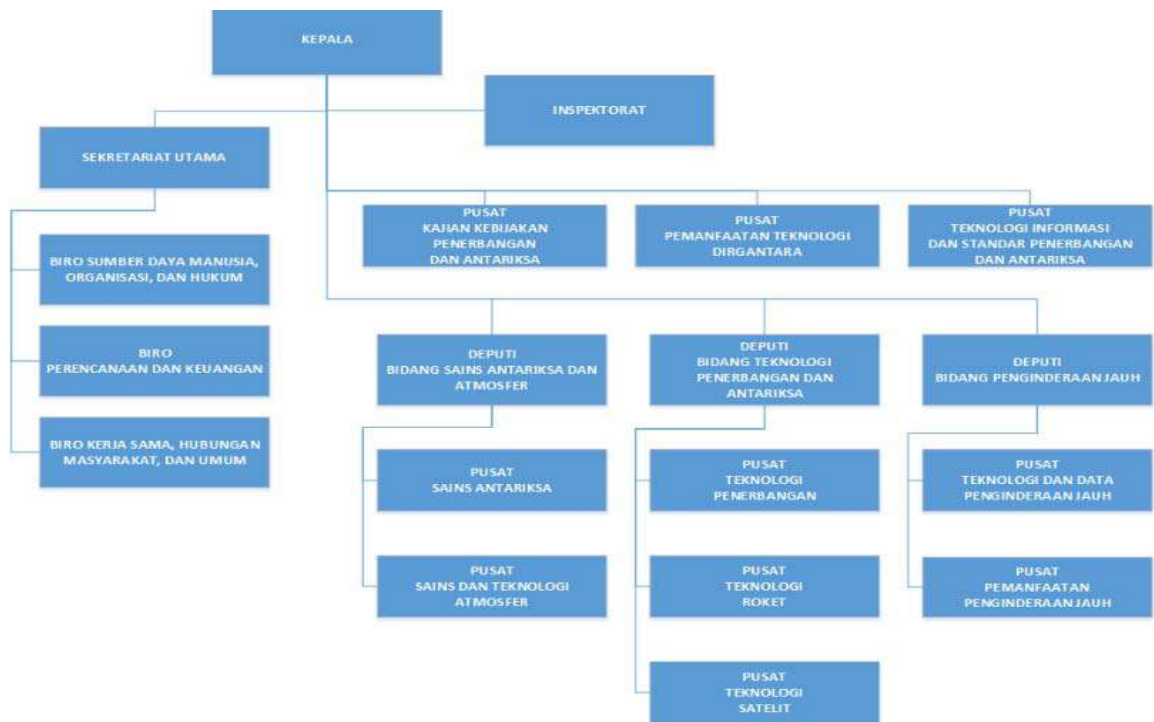
pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya serta penyelenggaraan keantariksaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dan memiliki fungsi sebagai berikut:

Penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer, teknologi penerbangan dan antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya;

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer, teknologi penerbangan dan antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya;
2. Penyelenggaraan keantariksaan;
3. Pengoordinasian kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas LAPAN;
4. Pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan LAPAN;
5. Pelaksanaan kajian kebijakan strategis penerbangan dan antariksa;
6. Pelaksanaan penjalaran teknologi penerbangan dan antariksa;
7. Pelaksanaan pengelolaan standardisasi dan sistem informasi penerbangan dan antariksa;
8. Pengawasan atas pelaksanaan tugas LAPAN; dan
9. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer, teknologi penerbangan dan antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya.

II.2 Struktur Organisasi Lapan

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional ini memiliki beberapa satuan kerja yang berada diberbagai kota di Indonesia untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, maka Lapan memiliki struktur organisasi seperti berikut:



Gambar II.1 struktur organisasi Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

Organisasi Lapan terdiri dari:

1. Kepala
2. Sekretariat Utama
3. Deputi-Deputi yang terdiri dari:
 - a. Deputi Bidang Sains Antariksa dan Atmosfer
 - b. Deputi Pemanfaatan Teknologi Dirgantara
 - c. Deputi Teknologi Informasi dan Standar Penerbangan dan Antariksa
4. Inspektorat

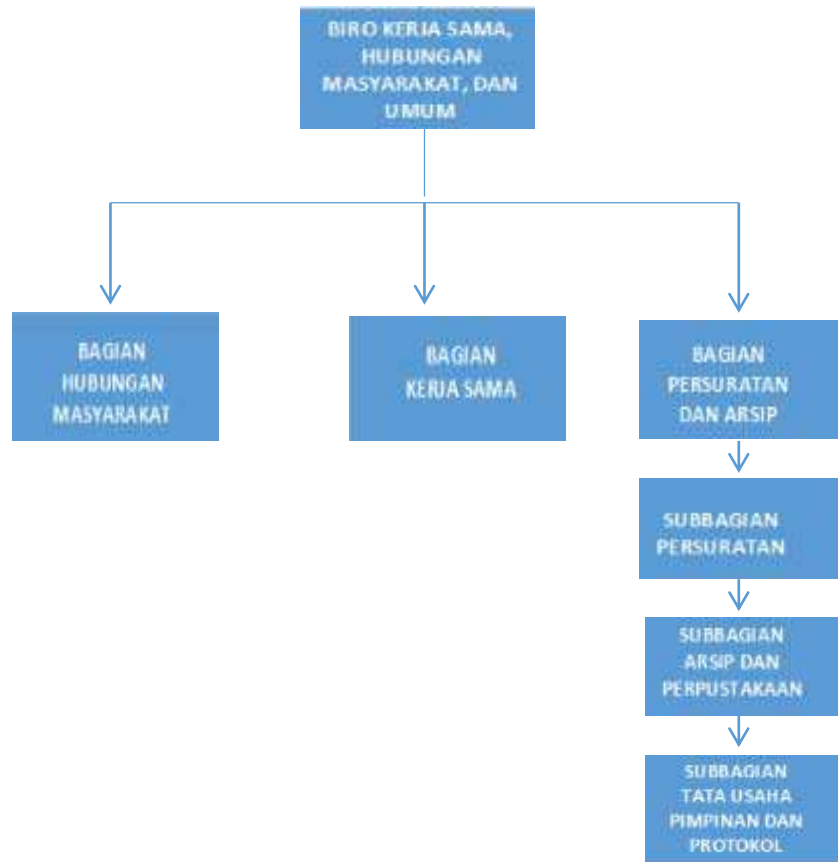
Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi antara lain:

1. Sekretariat Utama

Dalam melaksanakan tugas sekretariat utama mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian, administrasi, sumber daya manusia di lingkungan Lapan sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi, sinkronisasi, dan integrasi di lingkungan Lapan
- b. Koordinasi perencanaan dan perumusan kebijaksanaan teknis serta evaluasi pelaksanaan program kedirgantaraan
- c. Koordinasi penyusunan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugas-tugas Lapan
- d. Koordinasi penyusunan laporan
- e. Pembinaan dan pelaksanaan pengembangan kerjasama teknik dan kedirgantaraan dengan instansi terkait di dalam dan di luar negeri
- f. Pembinaan dan pelaksanaan permasyarakatan, pemasaran, pelayanan informasi kedirgantaraan dan perpustakaan
- g. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, rumah tangga, hak kekayaan intelektual, pemeliharaan dan inventarisasi.

Sedangkan kesekretariatan membawahi:



Gambar II.2 Struktur Biro kerja sama, Hubungan masyarakat dan umum

Dari struktur diatas dapat dilihat bahwa kedudukan bagian persuratan dan arsip berada dibawah biro kerjasama, hubungan masyarakat, dan umum. Adapun visi dan misi dari pada unit kearsipan sendiri yaitu menjawab visi dan misi lembaga penerbangan dan antariksa nasional yaitu:

Untuk visinya lembaga penerbangan dan antariksa nasional merupakan pusat unggulan penerbangan dan antariksa untuk mewujudkan indonesia yang maju dan mandiri, maka dari itu tugas unit kearsipan lapan menyediakan informasi yang diperlukan oleh peneliti-peneliti yang ada di Lapan demi tercapainya visi tersebut, sedangkan untuk misinya Lapan ingin meningkatkan kualitas litbang penerbangan dan antariksa bertaraf internasional, meningkatkan kualitas produk teknologi dan informasi di bidang penerbangan dan antariksa dalam memecahkan permasalahan nasional, melaksanakan dan mengatur penyelenggaraan keantariksaan untuk kepentingan nasional. Sebagai Lembaga

Pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian kedirgantaraan tersebut, dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya LAPAN didukung oleh peranan bidang administrasi umum. Seiring dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi LAPAN tersebut tentu telah tercipta/diterima dokumen/arsip untuk kepentingan organisasi dan merupakan salah satu bentuk bahan pertanggungjawaban LAPAN sebagai Lembaga pemerintah.

Struktur organisasi kearsipan Lapan sendiri terdiri dari dua tingkat yaitu, unit kearsipan tingkat I atau disebut dengan unit kerja pengolah (central file):

- a. Bagian tata usaha dan persuratan
Tugas unit kerja ini mengelola arsip yang timbul dari kegiatan administrasi umum pimpinan meliputi, biro perencanaan dan organisasi, biro hubungan masyarakat dan kerjasama kedirgantaraan serta biro umum.
- b. Sub bagian tata usaha pusat
Unit kerja ini mengelola arsip-arsip yang timbul dari kegiatan administrasi di pusat-pusat/satuan kerja dan unit dibawahnya.
- c. Tata usaha proyek
Unit kerja ini mengelola arsip-arsip yang timbul dari kegiatan administrasi proyek-proyek.

Unit kearsipan tingkat II disebut pusat arsip (record center) adalah unit kerja yang berfungsi sebagai unit kearsipan, unit kerja ini berada dibawah sub bagian arsip dan perpustakaan dengan tugas dan tanggung jawabnya adalah mengelola arsip-arsip inaktif yang dipindahkan/dialurkan dari unit kearsipan tingkat I. tugas dari pusat arsip antara lain:

1. Menerima, menata dan menyimpan, memelihara, melayani dan memusnahkan arsip inaktif di Lapan
2. Melakukan penilaian terhadap arsip statis untuk diserahkan ke ANRI sebagai bahan bukti pertanggungjawaban nasional.

Organisasi kearsipan di Lapan dalam pengelolaannya memakai asas kombinasi sentralisasi dan desentralisasi, artinya bahwa selama arsip masih aktif dikelola dan disimpan pada unit kerja masing-masing unit kearsipan tingkat I, sedangkan arsip-arsip yang sudah inaktif dikelola dan disimpan pada unit kearsipan tingkat II atau pusat arsip. Dengan demikian selalu ada pemindahan arsip dari unit kearsipan tingkat I (untuk arsip-arsip inaktif) ke unit kearsipan tingkat II (pusat arsip) setelah melalui proses penilaian, untuk arsip-arsip yang mempunyai nilai guna permanen selanjutnya akan diserahkan kepada ANRI sebagai arsip statis. Pengelolaan arsip di Lapan meliputi, penerimaan, penataan, penyimpanan, pelayanan, dan penyusutan atau pemusnahan.

Seiring dengan berjalannya waktu volume arsip yang ada di Lapan meningkat baik dari media kertas, foto/negative film, micro film, CCT, CD dan sebagainya. Pada kenyataannya dokumen/arsip berupa kertas lebih dominan dan perlu mendapat perhatian lebih. Dengan terus meningkatnya volume arsip tekstual yang tercipta maka pada tahun 2014 Bagian Tata Usaha, Arsip dan Dokumentasi melakukan penyusunan panduan pencarian / penelusuran arsip untuk mengatasi problem atau permasalahan dalam pengelolaan arsip bentuk tekstual/kertas sebagai upaya agar pada saat diperlukan arsip dapat ditemukan kembali dengan cepat dan mudah serta untuk mendata dan menata kembali arsip yang ada sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.

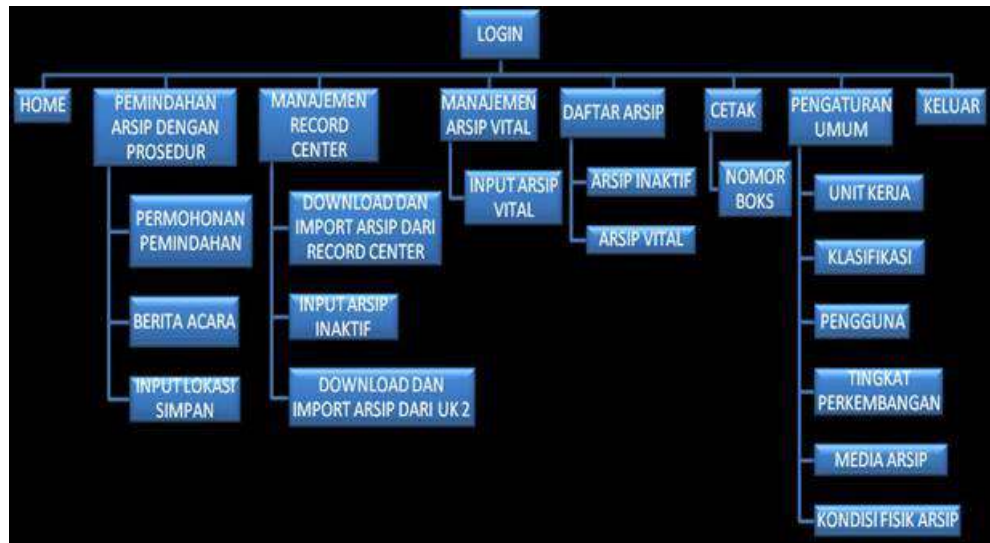
Dengan dilakukannya kegiatan penyusunan panduan pencarian/ penelusuran arsip yang dimiliki LAPAN sesuai dengan kaidah-kaidah pengelolaan arsip yang berlaku diharapkan dapat mudah menemukan kembali arsip-arsip tekstual yang diperlukan dan arsip-arsip yang ada menjadi lebih teratur dan lebih baik. Selain menyusun pedoman kearsipan secara manual, arsiparis Lapan juga menerapkannya kedalam sebuah sistem yaitu e-arsip. Dimnan e-arsip ini dapat menyimpan data-data arsip inaktif yang sudah tercipta sehingga memudahkan dalam penemuan kembali informasi.

II.3 Penggunaan E-Arsip

Menurut undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang diundangkan pada tanggal 21 April 2008 memberikan nuansa dan terobosan baru antara lain ditegaskannya bahwa informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah dan merupakan perluasan dari alat bukti yang sah sesuai dengan Hukum Acara yang berlaku di Indonesia. Pada tahun anggaran 2014, Bagian Tata Usaha, Arsip dan Dokumentasi, Biro Umum mengembangkan aplikasi sistem informasi arsip inaktif (e-Arsip) dengan tujuan untuk memudahkan dan mempercepat dalam pencarian, peminjaman arsip inaktif yang dibutuhkan oleh user serta memudahkan dalam pemindahan arsip dari satuan kerja ke Unit kearsipan Pusat berupa arsip digital yang langsung tersimpan dalam database.

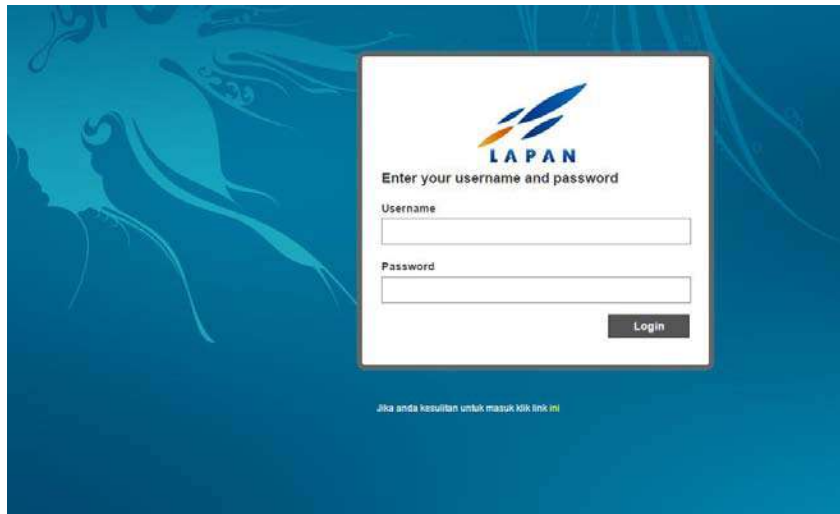
Dalam penggunaannya e-arsip memiliki dua kategori pengguna yaitu pengguna administrator dan pengguna yang hanya dapat mengakses informasinya saja. Pengguna sebagai administrator ini ialah arsiparis yang ahli, dimana pengguna ini dapat merubah ataupun memantau arsip yang masuk pada database e-arsip, pengguna dengan kategori ini memiliki akses pada semua menu atau item yang ada di aplikasi e-arsip. Sedangkan pengguna biasa, mereka hanya dapat melihat ataupun mengakses dokumen atau arsip yang ada di database tanpa dapat merubah arsip tersebut.

Alur penggunaan e-arsip di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional adalah sebagai berikut:



Gambar II.3 alur penggunaan e-arsip

Adapun bentuk dari pada e-arsip ini untuk tampilan awalnya yaitu tampilan *log in* dengan menggunakan *username* dan *password*:



Gambar II.4 tampilan awal/log in e-arsip

Ketika sudah log in sebagai pengguna e-arsip maka tampilan awalnya akan berisi menu-menu yang terdapat dalam sistem e-arsip serta menampilkan sebagian dari dokumen yang telah di input oleh arsiparis.

No.	Kode Klasifikasi	Uraian	Kurun Waktu	Kondisi Arsip	Lembar Arsip	Lembar Digital	Boks	Detail Arsip
1	06.02	SK Nomor kep 002A/1/2010. Tentang tenaga teknis di Lingkungan LAPAN tahun anggaran 2010	2010	Baik	LAPAN PUSAT.RD-4.42.5.I			
2	06.02	SK Nomor SKEP/236/0/2010 Perubahan atas Surat Keputusan Kepala Biro Umum selaku kuasa pengguna Anggaran Nomor : Kep/002A/1/2010 Tentang : Tenaga Teknis Strategi di Lingkungan LAPAN Tahun Anggaran 2010	2010	Baik	LAPAN PUSAT.RD-4.42.5.II			
3	06.02	SK Nomor 006 Tahun 2011 tentang Tenaga Teknis Strategi Di Lingkungan Lapan Tahun Anggaran 2011	2011	Baik	LAPAN PUSAT.RD-4.42.2.I			
4	06.02	SK Nomor 098A Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Sekretaris Utama selaku kuasa pengguna Anggaran Biro Umum Nomor : Kep/006/01/2011 Tentang Tenaga Teknis Strategi Di Lingkungan Lapan TA 2011	2011	Baik	LAPAN PUSAT.RD-4.42.2.I			
5	06.02	SK Nomor 021 Tahun 2012 tentang Tenaga Teknis Strategi di Lingkungan Biro Umum tahun Anggaran 2012 an-Bangka Pramodya dsx	2012	Baik	LAPAN PUSAT.RD-4.42.5.I			
6	06.02	SK Nomor 004 Tahun 2012 tentang Perubahan Keputusan Sekretaris Utama selaku kuasa pengguna Anggaran Biro Umum Nomor 021 Tahun 2012 tentang Tenaga Teknis Strategi di Lingkungan Biro Umum TA 2012	2012	Baik	LAPAN PUSAT.RD-4.42.5.II			
7	06.02	SK Nomor 124A Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Sekretaris Utama selaku kuasa Pengguna Anggaran Biro Umum Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Tenaga Teknis Strategi di Lingkungan Biro Umum TA 2012 an. Bani Subakshat, ST dsx	2012	Baik	LAPAN PUSAT.RD-4.42.5.II			
8	06.02	SK Nomor 1048 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Kepala Biro Umum selaku kuasa pengguna Anggaran Biro Umum Nomor 021 Tahun 2012 tentang Tenaga Teknis Strategi di Lingkungan Biro Umum TA 2012 an. Bani Subakshat, ST dsx	2013	Baik	LAPAN PUSAT.RD-4.42.5.II			

Gambar II.5 tampilan e-arsip log in pengguna

Sedangkan jika menggunakan log in admin maka akan muncul tampilan seperti berikut apabila memasukkan *Username* dan *Password* dengan benar, maka akan muncul halaman utama aplikasi e-ARSIP untuk menu Admin.

No.	Kode Klasifikasi	Uraian	Kurun Waktu	Kondisi Arsip	Gedung	Lembar	Boks	Detail Arsip
1	02.01	Takah Ortala Perihal : RIJU PEKERJABANGAN No. Bantu Takah : 666	1989	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	22	85
2	02.01	Takah Ortala Perihal : UNIT PELAKSANA TEKNIS / UPT LAPAN Seri I No. Bantu Takah : 677	2001-2002	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	23	91
3	02.02	Takah Ortala Perihal : TEAM SCREENING Seri I No. Bantu Takah : 16	1988-1992	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	7	12
4	02.02	Takah Ortala Perihal : TEAM SCREENING Seri II No. Bantu Takah : 16	2000	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	7	12
5	02.02	Takah Ortala Perihal : Struktur Organisasi Seri I No. Bantu Takah : 116	2004-2011	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	16	56
6	02.02	Takah Ortala Perihal : Struktur Organisasi Seri II No. Bantu Takah : 116	2004-2011	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	16	56
7	02.02	Takah Ortala Perihal : Struktur Organisasi Seri III No. Bantu Takah : 116	2004-2011	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	16	56
8	02.02	Takah Ortala Perihal : LAPORAN KEGIATAN Seri I No. Bantu Takah : 180	2007-2010	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	18	69
9	02.02	Takah Ortala Perihal : P3 WASKAT Seri I No. Bantu Takah : 679	1990-1992	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	20	74
10	02.02	Takah Ortala Perihal : P3 WASKAT Seri II No. Bantu Takah : 679	1992-1998	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	20	74

Gambar II.6 tampilan e-arsip log in administrator

Dari gambar diatas, dapat dilihat apabila kita menggunakan log in pengguna maka akan muncul tampilan seperti diatas, pada dasarnya log in sebagai pengguna maupun admin tampilan awalnya sama, akan tetapi menu pilihannya

yang berbeda, pada log in admin akan ditambahkan menu pengeditan, hal tersebut dikarenakan hanya arsiparis ahli atau admin yang dapat mengubah file yang ada jika terjadi kesalahan, *log in* pengguna hanya dapat mengunggah file atau memindahkan file dari satker ke unit pusat file tapi harus mendapat persetujuan admin.

Untuk menu pemindahan arsip dari satker (satuan kerja ke unit pusat) hasil pemindahan arsip secara online dari Unit Kerja (Unit Kearsipan 2) ke Bagian Tata Usaha, Arsip dan Dokumentasi (Unit Kearsipan 1) akan muncul notifikasi/pemberitahuan ada pemindahan arsip dari unit kerja.

Sistem Informasi Arsip Inaktif (e-Arsip)
Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

Home | Pemindahan Arsip Dengan Prosedur | Manajemen Record Center | Manajemen Arsip Vital | Daftar Arsip | Cetak | Pengaturan Umum | Logout

Anda login menggunakan akun : admin - Unit Kearsipan

Ada Permohonan Pemindahan Arsip

DAFTAR ARSIP INAKTIF

No	Kode Klasifikasi	Uraian	Kurum Waktu	Kondisi Arsip	Gedung	La				
1	02.01	Takah Ortala Perihal : RUU PENERBANGAN No. Bantu Takah : 666	1989	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	23	91		
2	02.01	Takah Ortala Perihal : UNIT PELAKSANA TEKNIS / UPT LAPAN Seri I No. Bantu Takah : 877	2001-2002	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	23	91		
3	02.02	Takah Ortala Perihal : TEAM SCREENING Seri I No. Bantu Takah : 16	1988-1992	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	7	12		
4	02.02	Takah Ortala Perihal : TEAM SCREENING Seri II No. Bantu Takah : 16	2000	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	7	12		
5	02.02	Takah Ortala Perihal : Struktur Organisasi Seri I No. Bantu Takah : 116	2004-2011	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	16	56		
6	02.02	Takah Ortala Perihal : Struktur Organisasi Seri II No. Bantu Takah : 116	2004-2011	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	16	56		
7	02.02	Takah Ortala Perihal : Struktur Organisasi Seri III No. Bantu Takah : 116	2004-2011	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	16	56		
8	02.02	Takah Ortala Perihal : LAPORAN KEGIATAN Seri I No. Bantu Takah : 180	2007-2010	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	18	69		
9	02.02	Takah Ortala Perihal : P3 WASKAT Seri I No. Bantu Takah : 679	1990-1992	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	20	74		

KLIK NOTIFIKASI ADA PERMOHONAN PEMINDAHAN ARSIP

Gambar II.7 tampilan notifikasi permohonan pemindahan arsip dari satker

Atau dapat dilihat dimenu Pemindahan Arsip Dengan Prosedur → Permohonan Pemindahan → Permohonan Pemindahan Belum diproses, sebagai berikut:



Sistem Informasi Arsip Inaktif (e-Arsip)
Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

Home | Pemindahan Arsip Dengan Prosedur | Manajemen Record Center | Manajemen Arsip Vital | Daftar Arsip | Cetak | Pengaturan Umum | Logout

Anda login sebagai: **Permohonan Pemindahan Belum Diproses**

DAFTAR ARSIP INAKTIF

Tampilkan 10 data

No	Kode Klasifikasi	Uraian	Kurun Waktu	Kondisi Arsip	Gedung	Lemari	Baris	Boks	Detail Arsip
1	02.01	Takah Ortala Perihal : RUU PENERBANGAN No. Bantu Takah : 666	1989	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	22	85	
2	02.01	Takah Ortala Perihal : UNIT PELAKSANA TEKNIS / UPT LAPAN Seri I No. Bantu Takah : 877	2001-2002	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	23	91	
3	02.02	Takah Ortala Perihal : TEAM SCREENING Seri I No. Bantu Takah : 16	1988-1992	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	7	12	
4	02.02	Takah Ortala Perihal : TEAM SCREENING Seri II No. Bantu Takah : 16	2000	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	7	12	
5	02.02	Takah Ortala Perihal : Struktur Organisasi Seri I No. Bantu Takah : 116	2004-2011	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	16	56	
6	02.02	Takah Ortala Perihal : Struktur Organisasi Seri II No. Bantu Takah : 116	2004-2011	Baik	LAPAN PUSAT	RO-1	16	56	

Gambar II.8 tampilan permohonan pemindahan arsip

Setelah di klik notifikasi tersebut, akan muncul daftar permohonan pemindahan arsip yang belum diproses sebagai berikut :



Sistem Informasi Arsip Inaktif (e-Arsip)
Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

Home | Pemindahan Arsip Dengan Prosedur | Manajemen Record Center | Manajemen Arsip Vital | Daftar Arsip | Cetak | Pengaturan Umum | Logout

DAFTAR PERMOHONAN PEMINDAHAN ARSIP BELUM DIPROSES

Tampilkan 10 data

No	Nama Pemohon	Tanggal Permohonan	Unit Kerja	Cetak	Setuju Pindah	Download
1	Mr.X	25 November 2014	Pusat Teknologi dan Data Penginderaan Jauh			

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 data

Gambar II.9 daftar arsip yang belum di proses

Jika setuju pemindahan arsip, pilih icon setuju pindah. Untuk melihat daftar arsip yang akan dipindah, pilih icon cetak. Setelah menyetujui pemindahan arsip, kemudian masuk ke menu Berita Acara akan muncul tampilan seperti ini.



Gambar II.10 berita acara

Maka akan muncul Berita Acara Permohonan pemindahan arsip, kemudian klik tombol icon “Input Berita acara”



Gambar II.11 input berita acara

Kemudian mengisi Form Berita Acara Pemindahan Arsip berupa Nomor Berita Acara Pemindahan Arsip, Tanggal Berita Acara dan Upload File Berita Acara. Lalu klik tombol Simpan.

gambar II.12 form berita acara pemindahan

Keterangan :



Berguna untuk mencetak daftar arsip



Berguna untuk mengedit/merubah berita acara



Berguna untuk menghapus berita acara

Setelah proses pemindahan arsip dan berita acara selesai, kemudian tahap berikutnya yaitu menata arsip di record center/pusat arsip dengan cara memilih sub menu “**Input Lokasi Simpan**”. Kemudian klik icon **Aksi** untuk menginput lokasi simpan dan retensi setiap arsip.

The screenshot shows the e-arsip system interface. At the top, there is a navigation bar with options like 'Manajemen Record Center', 'Daftar Arsip', 'Pencarian Arsip', and 'Panduan Penggunaan'. Below this, there is a table with columns for 'Uraian', 'Kurun Waktu', 'Kondisi Arsip', and 'Lokasi Simpan'. The table contains several rows of records, each with a description, year, condition, and location. To the right of the table, there are several icons and labels for actions like 'Media Arsip', 'Kondisi Fisik Arsip', and 'Upload Formulir'.

Uraian	Kurun Waktu	Kondisi Arsip	Lokasi Simpan
SK Nomor KEP/001/1/2009. Tentang Pemberhentian pegawai negeri sipil dari jabatan struktural	2009	Baik	LAPAN PUSAT.RO-4.42.9.1
SK Nomor kep 002A/1/2010. Tentang tenaga teknis di Lingkungan LAPAN tahun anggaran 2010	2010	Baik	LAPAN PUSAT.RO-4.42.9.1
SK Nomor kep 002/1/2010. Tentang pengangkatan pegawai negeri sipil dalam jabatan struktural	2010	Baik	LAPAN PUSAT.RO-4.42.9.1
SK Nomor kep/003/1/2010. Tentang pendelegasian Wewenang kepada sekretaris utama LEMBAGA PERUBAHAN DAN ANTARKEKA NASIONAL Untuk Melantik dan mengambil sumpah jabatan Pejabat Struktural	2010	Baik	LAPAN PUSAT.RO-4.42.9.1
SK Nomor KEP/004/1/2010. Tentang pembebasan Sementara dari jabatan pustakawan	2010	Baik	LAPAN PUSAT.RO-4.42.9.1
SK Nomor KEP/005/1/2010. Tentang pengangkatan Dalam jabatan auditor	2010	Baik	LAPAN PUSAT.RO-4.42.9.1

Gambar II.13 tampilan menu e-arsip

Untuk mengunggah file, arsiparis harus mengisi spesifikasi atau keterangan yang ada di kolom pengisian form yang disediakan pada e-arsip. Tujuan dari pengisian ini agar, ketika arsip tersebut dibutuhkan atau dicari maka akan cepat ditemukan kembali, Karena semua keterangan yang diisi tersebut bisa menjadi *keyword* pencarian, hal tersebut mempermudah arsiparis untuk menemukan kembali arsip tersebut dengan mudah.

BAB III

PENYAJIAN DATA

Dalam bab ini akan disajikan hasil temuan data yang telah diperoleh peneliti dari penyebaran kuesioner dan observasi di lokasi penelitian. Data-data tersebut yang sudah diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik kemudian disajikan dalam bentuk table-tabel dengan maksud agar hasilnya dapat dipahami dan diinterpretasikan.

III.I Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah arsiparis Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional yang menggunakan aplikasi e-arsip sejumlah 32 orang, dengan karakteristik menurut: jenis kelamin, usia, pendidikan, keikutsertaan dalam seminar arsip, keikutsertaan dalam perlombaan arsip, dan intensitas keikutsertaan dalam perlombaan arsip. Hal ini dijelaskan seperti pada table-tabel dibawah ini:

III.I.I Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini meliputi semua pengguna yang aktif menggunakan e-arsip sebagai alat temu kembali informasi mereka. Berikut adalah table yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel III.I Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	F	%
Pria	17	53.1
Wanita	15	46.9
Total	32	100

Sumber : *Kuesioner No.2*

Berdasarkan tabel III.I menunjukkan bahwa jumlah arsiparis yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki perbedaan yang sedikit signifikan jika dilihat dari jenis kelaminnya. Untuk responden pria sebesar 17 orang dengan persentase 53.1% dan jenis kelamin perempuan sebesar 15 orang dengan persentase 46.9%.

III.1.2 Usia

Berikut adalah table yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia arsiparis.

Tabel III.2 Usia Responden

Usia	F	%
<20 thn	0	0
20 thn-30 thn	5	15.6
31 thn-40thn	16	50
41 thn-50 thn	10	31.3
>50 thn	1	3.1
Total	32	100

Sumber : *kuesioner No.3*

Berdasarkan table III.2 dapat diketahui bahwa pengguna e-arsip lebih didominasi oleh arsiparis yang berusia 31 thn-40 thn berjumlah 16 orang yaitu sebanyak 50%. Selanjutnya di urutan kedua arsiparis yang berusia 41 thn-50 thn berjumlah 10 orang sebanyak 31.3%. pada urutan ketiga arsiparis yang berusia 20 thn- 30 thn berjumlah 5 orang sebanyak 15.6%. dan sisanya adalah yang berusia >50 thn sebanyak 3.1%.

III.1.3 Pendidikan

Berikut adalah tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan:

Tabel III.3 Jenjang Pendidikan Responden

Pendidikan	F	%
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	5	15.6
Diploma	4	12.5
S1	21	65.6
S2/S3	2	6.3
Total	32	100

Sumber : *Kuesioner No. 4*

Berdasarkan tabel III.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan S1 sebanyak 21 responden dengan persentase 65.6%. Pada urutan kedua SMA sebanyak 5 responden dengan persentase 15.6%. Selanjutnya, pada urutan ketiga diploma dengan jumlah responden 4 orang sebanyak 12.5%. Dan diurutan ke empat pendidikan arsiparis yaitu S2/S3 yaitu 2 orang dengan persentase 6.3%.

III.I.4 Awal Menggunakan E-arsip

Berikut adalah tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tahun penggunaan e-arsip:

Tabel III.4 Awal Menggunakan E-Arsip

Tahun	F	%
2011	1	3.1
2012	0	0
2013	9	28.1
2014	12	37.5
2015	6	18.8
2016	4	12.5
Total	32	100

Sumber : *Kuesioner 5*

Berdasarkan tabel III.4 menunjukkan bahwa sebagian dari responden dalam penelitian ini mulai aktif menggunakan e-arsip sejak tahun 2014 yaitu dengan persentase 37.5%. pada urutan kedua yaitu sejak tahun 2013 dengan persentase sebesar 28.1%. kemudian pada urutan ketiga yaitu sejak tahun 2015 dengan persentase sebanyak 18.8, selanjutnya pada urutan keempat digunakan sejak tahun 2016 yaitu dengan persentase 12.5%. dan yang terakhir urutan kelima yaitu sejak tahun 2011 dengan persentase 3.1%.

III.I.5 Sudah Berapa Kali Anda Mengikuti Seminar Tentang Arsip Elektronik

Berikut adalah tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan intensitas mengikuti seminar tentang arsip elektronik:

Tabel III.5 Intensitas Mengikuti Seminar Arsip Elektronik

Intensitas	F	%
<5	30	93.8
>5	1	3.1
<10	1	3.1
>10	0	0
20	0	0
Total	32	100

Sumber : *Kuesioner 6*

Berdasarkan tabel III.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini intensitas mengikuti seminar tentang arsip elektronik sebanyak <5 kali dengan persentase 93.8%. sedangkan sisanya mereka pernah mengikuti seminar arsip elektronik sebanyak >5 dan <10 dengan persentase yang sama yaitu 3.1%.

III.I.6 Apakah Pernah Mengikuti Perlombaan Kearsipan

Berikut adalah tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pernah tidaknya mereka mengikuti perlombaan atau penghargaan tentang arsip:

Tabel III.6 Mengikuti perombaan atau penghargaan

Ikut serta dalam lomba	F	%
Ya	6	18.8
Tidak	26	81.3
Total	32	100

Sumber : *Kuesioner No. 7*

Berdasarkan tabel III.6 diatas menunjukkan bahwa 26 responden dengan persentase 81.3% menjawab bahwa mereka belum pernah mengikuti perombaan

atau penghargaan tentang kearsipan. Sedangkan sisanya 6 responden dengan persentase 18.8% mereka sudah pernah mengikuti perlombaan atau penghargaan tentang arsip.

III.I.7 Berapakah Anda Mengikuti Perlombaan Atau Penghargaan Tentang Arsip

Berikut adalah tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan banyaknya perlombaan atau penghargaan yang diikuti di kearsipan:

Tabel III.7 Banyak perlombaan atau penghargaan yang diikuti

Banyaknya perlombaan	F	%
<5	32	100
>5	0	0
<10	0	0
>10	0	0
20	0	0
Total	32	100

Sumber : *Kuesioner No. 8*

Berdasarkan tabel III.7 diketahui bahwa semua responden dengan persentase 100%, mereka mengikuti perlombaan ataupun penghargaan kurang dari 5 kali.

III.2 Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel merupakan penjabaran dari hasil jawaban responden yang telah diberikan untuk menjawab seluruh butir-butir pertanyaan kuesioner. Data hasil dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden dipaparkan dalam deskripsi ini. Variabel yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan e-arsip. Skala yang digunakan adalah skala *linkert*, yang rentangnya dan batas masing-masing kelas adalah:

- Sangat Setuju : 7

- Setuju : 5
- Tidak Setuju : 3
- Sangat Tidak Setuju : 1

Selanjutnya jawaban responden pada masing-masing indikator tersebut dijelaskan menggunakan distribusi frekuensi dan nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini akan dicari menggunakan rumus:

Rata-rata : $\frac{\text{Jumlah nilai data keseluruhan}}{\text{Jumlah banyaknya data}}$

$$: \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{N}$$

Nilai mean ini akan digunakan untuk melihat rata-rata jawaban responden terletak pada kategori yang aman sehingga akan mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk mengategorikan rata-rata jawaban responden digunakan interval kelas yang dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{7 - 1}{4} = 1.50$$

Berdasarkan interval kelas 1.50 tersebut maka kemudian diperoleh kategori rata-rata jawaban responden sebagai berikut:

Tabel III.8 Kategori Mean Jawaban Responden

Kategori	Batas
Sangat Rendah	1,00 – 2,50
Rendah	2,51 – 4,01
Tinggi	4,02 – 5,52
Sangat Tinggi	5.53 – 7,00

sumberr : Data Primer diolah

Dari definisi koseptual dan operasional dari efektifitas yang dijelaskan pada bab 1, diketahui bahwa untuk mengukur efektifitas sebuah sistem adalah sebagai berikut, *system quality*, *information system*, *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *computer self efficacy*, *information system use*, dan *individual impact*.

III.2.1 System Quality

Merupakan salah satu indicator dari efektifitas, *system quality* dilator belakanginya adanya karakteristik *hardware* dan *software* yang mempengaruhi pengguna sistem e-arsip. Hal tersebut dapat dilihat dari variasi jawaban responden kualitas sistem dengan menggunakan e-arsip:

Tabel III.9 System Quality

System Quality	Jawaban								N		Skor	Rata-Rata	Kategori
	SS		S		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X.1-1	12	37.5	17	53.1	3	9.4	0	0	32	100	178	5.56	Sangat Tinggi
X.1-2	9	28.1	21	65.6	2	6.3	0	0	32	100	174	5.43	Tinggi
X.1-3	11	34.4	14	43.8	7	21.9	0	0	32	100	168	5.25	Tinggi
X.1-4	10	31.3	16	50	6	18.8	0	0	32	100	168	5.25	Tinggi
X.1-5	8	25	21	65.6	3	9.4	0	0	32	100	170	5.31	Tinggi
X.1-6	10	31.3	15	46.9	7	21.9	0	0	32	100	166	5.18	Tinggi
X.1-7	7	21.9	23	71.9	2	6.3	0	0	32	100	170	5.31	Tinggi
X.1-8	11	34.4	20	62.5	1	3.1	0	0	32	100	173	5.40	Tinggi
X.1-9	2	6.3	11	34.4	16	50	3	9.4	32	100	120	3.75	Rendah
X.1-10	8	25	20	62.5	3	9.4	1	3.1	32	100	166	5.18	Tinggi
X.1-11	2	6.3	19	59.4	11	34.4	0	0	32	100	142	4.43	Tinggi
X.1-12	4	12.5	20	62.5	8	25	0	0	32	100	152	4.75	Tinggi
X.1-13	11	34.4	20	62.5	1	3.1	0	0	32	100	173	5.40	Tinggi

X.1-14	9	28.1	12	37.5	11	34.4	0	0	32	100	186	4.87	Tinggi
X.1-15	9	28.1	21	65.6	2	6.3	0	0	32	100	174	5.43	Tinggi

Sumber: Kuesioner no 9-24

Berdasarkan tabel III.9 diatas dapat dijabarkan sebagai berikut. *System Quality* dalam penelitian ini dapat diukur melalui 16 item pernyataan. Pada item pernyataan pertama (X.1-1) yakni, dengan menggunakan e-arsip memudahkan saya untuk melakukan penelusuran informasi yang saya inginkan, mempunyai skor rata-rata 5.56 dengan rincian sebanyak 12 responden dengan persentase 37,5% mereka sangat setuju bahwa dengan adanya e-arsip memudahkan penelusuran informasi, 17 responden sebanyak 53.1% mereka menjawab setuju, dan hanya 3 responden dengan skor 9.4% yang merasa tidak setuju dengan adanya e-arsip memudahkan penelusuran informasi. Pada item ini di dominasi responden yang menyatakan setuju, sebanyak 17 responden dengan persentase 53,1%. Berdasrkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya e-arsip memudahkan saya dalam menelusuri informasi dan menunjukkan nilai rata-rata sangat tinggi.

Selanjutnya, item pernyataan kedua (X.1-2) yakni, dengan menggunakan e-arsip informasi yang saya inginkan dapat ditemukan dengan mudah, mempunyai skor rata-rata sebesar 5,43 dengan perincian 9 responden sebanyak 28,1% menyatakan sangat setuju bahwa dengan menggunakan e-arsip informasi yang responden inginkan dapat ditemukan dengan mudah, 21 respoden dengan presentase 65,6% responden mengatakan bahwa mereka setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan 2 responden dengan persentase 6.3% menyatakan bahwa mereka tidak setuju dengan adanya e-arsip memudahkan pencarian informasi yang mereka inginkan dapat ditemukan dengan mudah. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan e-arsip informasi yang saya inginkan dapat ditemukan dengan mudah. Menunjukkan nilai rata-rata tinggi.

Untuk item pernyataan ketiga (X.1-3) yakni, pada saat menggunakan e-arsip saya tidak mengalami kesulitan atau gangguan apapun, mempunyai skor

rata-rata 5,25 dengan rincian 11 responden dengan persentase 34,4% menyatakan bahwa mereka sangat setuju bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dan gangguan apapun pada saat menggunakan e-arsip, 14 responden dengan persentase 43,8% mereka setuju pada saat menggunakan e-arsip mereka tidak mengalami kesulitan dan gangguan, dan 7 responden lainnya dengan jumlah persentase 21,9% mereka tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Berdasarkan hasil di atas pada saat menggunakan e-arsip saya tidak mengalami kesulitan atau gangguan apapun menunjukkan nilai-nilai rata-rata tinggi.

Item pernyataan kelima (X.1-4) yakni, saya dapat mengoperasikan e-arsip dengan mudah, mempunyai skor rata-rata 5,25 dengan rincian 10 responden dengan jumlah persentase 31,3% sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 16 responden dengan persentase 50% setuju, dan 6 responden dengan persentase 18,8% responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka dapat mengoperasikan e-arsip dengan mudah. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa saya dapat mengoperasikan e-arsip dengan mudah, dengan nilai rata-rata tinggi.

Item selanjutnya pernyataan keenam (X.1-5) yakni, saya dapat berinteraksi dengan mudah menggunakan e-arsip dalam penemuan kembali informasi dengan skor rata-rata 5,31 dengan rincian 8 responden dengan jumlah persentase 25% mereka sangat setuju dengan pernyataan di atas, 21 responden dengan persentase 65,6 mereka setuju bahwa mereka dapat berinteraksi dengan mudah menggunakan e-arsip dalam penemuan kembali informasi, dan 3 responden dengan persentase 9,4% tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa saya dapat berinteraksi dengan mudah menggunakan e-arsip dalam penemuan kembali informasi, dengan nilai rata-rata tinggi.

Item pernyataan ketujuh (X.1-6) yakni, saya merasa dalam penggunaannya e-arsip sudah sesuai dengan yang diinginkan, dengan skor rata-rata 5,18. Dengan rincian 10 responden dengan persentase 31,3% memilih jawaban sangat setuju, 15 responden dengan jumlah 46,9% menjawab bahwa mereka setuju bahwa e-

arsip sudah sesuai dengan yang diinginkan, dan 7 responden lagi tidak setuju dengan pernyataan tersebut dengan jumlah persentase 21,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden merasa dalam penggunaannya e-arsip sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh mereka, dengan nilai rata-rata tinggi.

Item selanjutnya pernyataan kedelapan (X.1-7) yakni, informasi yang saya dapatkan dengan menggunakan e-arsip sangat akurat atau sesuai dengan kebutuhan informasi saya, skor rata-rata 5,31. Dengan perincian 7 responden dengan jumlah 21,9% mereka sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 23 responden dengan persentase 71,9% menyatakan bahwa mereka setuju, hanya 2 responden dengan jumlah persentase 6,3% yang mengatakan bahwa mereka tidak setuju bahwa informasi yang didapatkan dengan menggunakan e-arsip akurat atau sesuai dengan yang mereka inginkan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa informasi yang didapatkan dengan menggunakan e-arsip sangat akurat atau sesuai dengan kebutuhan informasi saya.

Selanjutnya pernyataan kesembilan (X.1-8) yakni, saya dapat dengan mudah untuk mempelajari penggunaan e-arsip, dengan skor rata-rata 5,40. Dengan perincian 11 responden dengan 34,4% menyatakan mereka setuju bahwa penggunaan e-arsip mudah untuk dipelajari, 20 responden dengan jumlah persentase 62,5% setuju dengan pernyataan diatas, dan sisanya 1 responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan diatas dengan jumlah persentase 3,1%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mereka setuju dengan pernyataan, saya dapat dengan mudah untuk mempelajari penggunaan e-arsip, dengan nilai rata-rata tinggi.

Pernyataan kesepuluh (X.1-9) yakni, dalam penggunaan e-arsip saya tidak mengalami kesulitan untuk menemukan kembali informasi, dengan skor rata-rata 3,75. Dengan perincian hanya 2 responden yang menjawab sangat setuju bahwa e-arsip menyulitkan mereka menemukan kembali informasi yang mereka butuhkan, 11 responden dengan persentase 34,4% juga setuju akan pernyataan diatas, 16 responden dengan persentase 50% mereka tidak setuju dengan pernyataan diatas,

dan 3 responden lainnya dengan jumlah persentase 9,4% mereka sangat tidak setuju bahwa dalam penggunaan e-arsip menyulitkan penemuan kembali informasi yang diinginkan. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mereka tidak setuju dalam penggunaan e-arsip saya mengalami kesulitan untuk menemukan kembali informasi, dengan nilai rata-rata rendah.

Pernyataan kesebelas (X.1-10) yakni, dengan adanya fitur bantuan pada e-arsip, e-arsip dapat menyediakan dokumen atau informasi yang saya inginkan dengan kualitas yang baik, skor rata-rata 5,18. Dengan perincian 8 responden dengan persentase 25% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 20 responden dengan persentase 62,5% mereka setuju dengan adanya fitur bantuan pada e-arsip menghasilkan dokumen yang berkualitas baik, 3 responden dengan jumlah persentase 9,4% tidak setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan 1 responden lagi dengan persentase 3,1% sangat tidak setuju. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden setuju bahwa dengan adanya fitur bantuan pada e-arsip, e-arsip dapat menyediakan dokumen atau informasi yang saya inginkan dengan kualitas yang baik. Dengan nilai rata-rata tinggi.

Item keduabelas (X.1-11) yakni, saya selalu menggunakan fitur bantuan yang terdapat pada e-arsip untuk menemukan kembali informasi yang saya inginkan, dengan skor rata-rata 4,43. Dengan perincian, 2 responden dengan persentase 6,3% sangat setuju, 19 responden dengan persentase 59,4% setuju bahwa mereka selalu menggunakan fitur bantuan yang ada pada e-arsip, dan sisanya 11 responden dengan persentase 34,4% mereka tidak setuju dengan pernyataan diatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa mereka setuju selalu menggunakan fitur bantuan yang terdapat pada e-arsip untuk menemukan kembali informasi yang diinginkan, dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item ketigabelas (X.1-12) yakni, e-arsip dapat terintegrasi dengan sistem lain baik didalam maupun diluar Lapan untuk temu kembali informasi, dengan skor rata-rata 4,75. Berikut perinciannya, 4 responden dengan jumlah persentase 12,5% sangat setuju bahwa e-arsip saling terintegrasi dengan

sistem temu kembali informasi lainnya, 20 responden dengan persentase 62,5 setuju akan pernyataan diatas, dan 8 respondennya lagi dengan persentase 25% tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa e-arsip dapat terintegrasi dengan sistem lain baik didalam maupun diluar Lapan untuk temu kembali informasi dengan jumlah rata-rata tinggi.

Selanjutnya item keempat belas (X.1-13) yakni, e-arsip memiliki desain yang mudah untuk dipahami dan memudahkan penemuan kembali informasi saya, dengan jumlah skor rata-rata 5,40. Perinciannya sebagai berikut, 11 responden dengan persentase 34,4% sangat setuju, 20 responden dengan jumlah persentase 62,5 setuju bahwa e-arsip memiliki desain yang mudah untuk dipahami, dan 1 responden dengan persentase 3,1% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa e-arsip memiliki desain yang mudah untuk dipahami dan memudahkan penemuan kembali informasi saya dengan nilai rata-rata tinggi.

Item selanjutnya yang kelima belas (X.1-14) yakni, e-arsip selalu memperbaharui desain tampilannya agar memudahkan pengguna dalam menggunakannya, dengan skor rata-rata 4,87. Dengan rincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 12 responden dengan persentase 37,5 setuju bahwa e-arsip selalu memperbaharui desain tampilannya, dan 11 responden dengan persentase 34,4% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dapat disimpulkan bahwa e-arsip selalu memperbaharui desain tampilannya agar memudahkan pengguna dalam menggunakannya, dengan nilai rata-rata tinggi.

Dan yang terakhir item pernyataan yang keenam belas (X.1-15) yaitu, e-arsip selalu *upgrade* sistemnya agar dapat berjalan lebih efisien dalam menemukan kembali informasi, dengan skor rata-rata 5,43. Dengan perincian, 9 responden dengan persentase 28,1% responden sangat setuju bahwa e-arsip selalu *upgrade* sistemnya, 21 responden dengan jumlah persentase 65,6% setuju dengan pernyataan diatas, dan sisanya 2 responden dengan persentase 6,3% tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa e-

arsip selalu mengupgrade sistemnya agar dapat berjalan lebih efisien dalam menemukan kembali informasi. Dengan jumlah nilai rata-rata tinggi. Jadi berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *System Quality* dari ke lima belas pernyataan menunjukkan hasil rata-rata tinggi.

III.2.2 Information Quality

Information Quality merupakan salah satu indikator dari evaluasi efektifitas sitem, dimana evaluasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana tanggapan pengguna yang berhubungan langsung dengan sistem. Berikut ini variasi jawaban dari responden:

Tabel III.10 Informayion Quality

<i>Informayion Quality</i>	Jawaban								N		Skor	Rata-Rata	Kategori
	SS		S		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X.2-1	9	28.1	21	65.6	2	6.3	0	0	32	100	174	5.43	Tinggi
X.2-2	7	21.9	20	62.5	5	15.5	0	0	32	100	164	5.12	Tinggi
X.2-3	9	28.1	17	53.1	6	18.8	0	0	32	100	166	5.18	Tinggi
X.2-4	5	15.6	19	59.4	8	25	0	0	32	100	154	4.81	Tinggi
X.2-5	6	18.8	20	62.5	6	18.8	0	0	32	100	160	5.00	Tinggi
X.2-6	4	12.5	26	81.3	2	6.3	0	0	32	100	164	5.12	Tinggi
X.2-7	10	31.3	15	46.9	7	21.9	0	0	32	100	166	5.18	Tinggi
X.2-8	4	12.5	20	62.5	4	12.5	4	12.5	32	100	144	4.50	Tinggi
X.2-9	9	28.1	15	46.9	5	15.6	3	9.4	32	100	166	5.18	Tinggi
X.2-10	10	31.3	11	34.4	4	12.5	7	21.9	32	100	144	4.50	Tinggi
X.2-11	11	34.4	19	59.4	2	6.3	0	0	32	100	178	5.56	Tinggi
X.1-12	9	28.1	17	53.1	5	15.6	1	3.1	32	100	164	5.12	Tinggi

Sumber: kuesioner no 25-36

Berdasarkan tabel III.10 diatas, *information quality* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui 12 item pernyataan. Pada item pernyataan pertama (X.2-1) yakni, informasi yang disediakan oleh e-arsip benar-benar informasi yang saya cari, mempunyai skor rata-rata 5,43 dengan perincian 9 responden dengan persentase 28,1% mereka sangat setuju dengan pernyataan diatas, 20 responden dengan persentase 62,5% menyatakan bahwa mereka setuju

informasi yang disediakan e-arsip merupakan informasi yang benar-benar mereka cari, dan 1 responden dengan persentase 3,1% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh e-arsip benar-benar informasi yang saya inginkan, dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item pernyataan kedua (X.2-2) yaitu, dalam tampilannya e-arsip menampilkan informasi terkait lainnya yang berhubungan dengan informasi yang saya cari dengan skor rata-rata 5,12. Dengan perincian, 7 responden dengan persentase 21,9% sangat setuju, 21 responden dengan jumlah persentase 65,6% setuju dengan pernyataan diatas, dan 5 responden dengan persentase 15,5% tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam tampilannya e-arsip menampilkan informasi terkait lainnya yang berhubungan dengan informasi yang saya cari, dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item pernyataan ketiga (X.2-3) yakni, e-arsip menyediakan informasi yang lengkap, dengan skor rata-rata 5,18. Dengan perincian, 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju bahwa e-arsip menyediakan informasi yang lengkap, 17 responden dengan persentase 53,1% mereka setuju dengan pernyataan tersebut, dan 6 responden dengan persentase 18,8% tidak setuju akan pernyataan bahwa e-arsip menyediakan informasi yang lengkap. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip menyediakan informasi yang lengkap, itu dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang tinggi.

Item keempat (X.2-4) yakni, informasi yang disediakan e-arsip berupa dokumen *full* teks dengan skor rata-rata 4,82. Dengan perincian, 5 responden dengan persentase 15,6% sangat setuju, 19 responden dengan persentase 59,4% setuju, dan 8 responden sebanyak 25% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Selain data yang didapat melalui kuesioner, peneliti juga mewawancarai serta melakukan survey secara langsung dengan salah satu arsiparis Lapan mengenai teks yang disediakan dalam e-arsip, dari hasil wawancara dan survey juga *“menunjukkan file yang disediakan e-arsip berupa dokumen full teks akan tetapi masih terjadi kesalahan seperti pada proses input data dimana ada file yang jumlah halaman pada penjelasan detailnya, setelah di klik jumlah filenya tidak sama dengan yang dideskripsikan”*.

Selanjutnya item kelima (X.2-5) yakni, selain menggunakan e-arsip Lapan memiliki aplikasi lain juga untuk sistem temu kembali informasi, dengan skor rata-rata 5,00. Dengan perincian sebahai berikut, 6 responden dengan jumlah persentase 18,8% mereka menyatakan sangat setuju, 20 responden dengan persentase 62,5% mereka setuju dengan pernyataan bahwa Lapan tidak hanya menggunakan e-arsip untuk menemukan kembali informasi, dan 6 responden dengan persentase 18,8% tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selain menggunakan e-arsip Lapan memiliki aplikasi lain juga untuk sistem temu kembali informasi, dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item keenam (X.2-6) yakni, e-arsip menyediakan informasi yang berbeda dengan informasi pada sistem temu balik informasi yang digunakan lainnya dengan skor rata-rata 5,12. Dengan perincian 4 responden dengan persentase 12,5% sangat setuju, 26 responden dengan presentase 81,3% setuju dengan pernyataan diatas, dan 2 responden dengan persentase 6,3% tidak setuju. Menurut hasil wawancara dengan arsiparis Lapan, informasi yang disediakan e-arsip memang berbeda dengan informasi yang disediakan oleh sistem lain yang ada di Lapan, karena e-arsip hanya menyediakan informasi arsip inaktif yang sudah terlanjur diciptakan. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip menyediakan informasi yang berbeda dengan informasi pada sistem temu kembali informasi yang digunakan lainnya dengan jumlah nilai rata-rata tinggi.

Kemudian item ketujuh (X.2-7) yakni, dengan menggunakan e-arsip, informasi yang diinginkan dapat dengan cepat dan ditemukan dalam waktu yang singkat, dengan skor rata-rata 5,18. Dengan perincian, 10 responden dengan persentase jumlah 31,1% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 15 responden dengan persentase 46,5% setuju, dan 7 responden dengan persentase 21,9% tidak setuju. Menurut hasil wawancara “dengan adanya e-arsip mempercepat penemuan kembali informasi atau dokumen yang pengguna perlukan, akan tetapi belum semua proses dilakukan secara digital. Sebagian proses masih berjalan menggunakan manual seperti proses peminjaman dan pengembalian arsip”. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan e-arsip, informasi

yang diinginkan dapat dengan cepat dan ditemukan dalam waktu yang singkat, dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item kedelapan (X.2-8) yaitu, informasi yang disediakan e-arsip dapat diakses dengan mudah, dengan skor rata-rata 4,50. Perinciannya sebagai berikut, 4 responden dengan persentase 12,5% sangat setuju, 20 responden dengan persentase 62,5% mereka setuju bahwa e-arsip dapat diakses dengan mudah, 4 responden dengan persentase 12,5% tidak setuju, dan 4 responden dengan persentase 12,5% sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan informasi yang disediakan e-arsip dapat diakses dengan mudah, dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item kesembilan (X.2-9) yakni, e-arsip dapat diakses didalam maupun diluar Lapan dengan skor nilai rata-rata 5,18. Dengan perincian, 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 15 responden dengan persentase 46,9% setuju, 5 responden dengan persentase 15,6% tidak setuju, dan 3 responden dengan persentase 9,4% mereka sangat setuju e-arsip dapat diakses didalam maupun diluar lingkungan Lapan. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip dapat diakses didalam maupun diluar Lapan, dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item kesepuluh (X.2-10) yakni, semua orang yang berada dilingkungan Lapan dapat mengakses e-arsip, dengan skor rata-rata 4,50. Dengan rincian, 10 responden dengan persentase 31,3% sangat setuju, 11 responden dengan persentase 34,4% setuju, 4 responden dengan persentase 12,5% mereka tidak setuju dengan pernyataan semua orang dapat mengakses e-arsip, dan 7 responden dengan jumlah persentase 21,9% sangat tidak setuju. Sebenarnya dari hasil wawancara responden mengatakan “untuk mengakses e-arsip harus memiliki akun yang dibuat dengan menggunakan *email* dan *password* yang didapat dari Lapan”. Dengan demikian dapat disimpulkan semua yang berada dilingkungan Lapan dapat mengakses e-arsip, tetapi harus memiliki akun terlebih dahulu, dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item kesebelas (X.2-11) yakni, e-arsip memiliki otoritas sehingga pengguna tertentu saja yang dapat mengakses informasi yang tersedia

pada e-arsip secara keseluruhan dengan skor rata-rata 5,56. Dengan perincian, 11 responden dengan persentase 34,4% sangat setuju, 19 responden dengan persentase 59,4% setuju, dan 2 responden tidak setuju e-arsip memiliki otoritas dengan persentase 6,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip memiliki otoritas sehingga pengguna tertentu saja yang dapat mengakses informasi yang tersedia pada e-arsip secara keseluruhan, dengan nilai rata-rata tinggi.

Dan yang terakhir item kedua belas (X.2-12) yakni, e-arsip dapat diakses oleh staf tata persuratan dan ardok saja, dengan skor rata-rata 5,12. Dengan rincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju, 17 responden dengan persentase 53,1% setuju, 5 responden dengan persentase 15,6% tidak setuju, dan 1 responden dengan persentase 3,1% sangat tidak setuju kalau e-arsip hanya dapat diakses oleh staf tata usaha dan ardok saja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa e-arsip dapat diakses oleh staf tata persuratan dan ardok saja, dengan nilai rata-rata tinggi. Berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *information quality* dari kedua belas pernyataan menunjukkan hasil rata-rata tinggi.

III.2.3 Perceived Usefulness

Merupakan salah satu indikator dari efektivitas, perceived usefulness digunakan untuk mengetahui kegunaan sistem e-arsip yang diterapkan dan harapan pengguna tentang bentuk sistem e-arsip yang digunakan. Berikut ini adalah variasi jawaban dari responden:

Tabel 3.11 Perceived Usefulness

<i>Perceived Usefulness</i>	Jawaban								N		Skor	Rata-rata	Kategori
	SS		S		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X.3-1	11	34.4	21	65.6	0	0	0	0	32	100	182	5.68	Sangat Tinggi
X.3-2	7	21.9	21	65.6	3	9.4	1	3.1	32	100	164	5.12	Tinggi
X.3-3	12	37.5	20	62.5	0	0	0	0	32	100	184	5.75	Sangat Tinggi
X.3-4	15	46.9	14	43.8	3	9.6	0	0	32	100	184	5.75	Sangat tinggi
X.3-5	8	25	22	68.8	2	6.3	0	0	32	100	172	5.37	Tinggi
X.3-6	10	31.3	20	62.5	2	6.3	0	0	32	100	176	5.50	Tinggi
X.3-7	12	37.5	17	53.1	3	9.4	0	0	32	100	178	5.56	Sangat Tinggi

Sumber: Kuesioner no. 37-43

Berdasarkan tabel III.11 diatas, *perceived usefulness* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui tujuh item pernyataan. Pada item pernyataan pertama (X.3-1) yakni, sistem e-arsip terhubung dengan jaringan internet, dengan skor rata-rata 5.68. dengan perincian, 11 responden dengan persentase 34,4% menyatakan sangat setuju, dan sisanya 21 responden dengan persentase 65,6% menyatakan setuju bahwa e-arsip terhubung dengan jaringan internet. Dengan demikian dapat disimpulkan sistem e-arsip terhubung dengan jaringan internet, hat tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang sangat tinggi.

Selanjutnya item kedua (X.3-2) yaitu, e-arsip memungkinkan saya menemukan kembali informasi sangat cepat dengan skor rata-rata 5,12. Berikut adalah perinciannya, 7 responden dengan persentase 21,9% menyatakan mereka sangat setuju dengan pernyataan diatas, 21 responden dengan persentase 65,6% menyatakan setuju, 3 responden dengan persentase 9,4 menyatakan tidak setuju,

dan sisanya 1 responden dengan persentase 3,1 menyatakan sangat tidak setuju dengan adanya e-arsip memungkinkan penemuan kembali informasi dengan cepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa e-arsip memungkinkan saya menemukan kembali informasi sangat cepat dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item ketiga (X.3-3) yakni, dengan menggunakan e-arsip dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan skor rata-rata 5,75. Perinciannya, 12 responden dengan persentase 37,5% menyatakan sangat setuju, 20 responden dengan persentase 62,5% menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan e-arsip dapat meningkatkan kinerja pegawai, dengan nilai rata-rata sangat tinggi.

Selanjutnya item keempat (X.3-4) yaitu, produktivitas pegawai meningkat dengan adanya e-arsip, dengan skor rata-rata 5,75. Dengan perincian, 15 responden dengan persentase 46,9% menyatakan sangat setuju, 14 responden dengan persentase 43,8% menyatakan setuju, dan sisanya 3 responden dengan persentase 9,6% menyatakan tidak setuju kalau produktivitas pegawai meningkat karena adanya e-arsip. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mereka setuju, produktivitas pegawai meningkat dengan adanya e-arsip, dapat terlihat dengan nilai rata-rata yang sangat tinggi.

Item kelima (X.3-5) yakni, e-arsip dapat membantu temu kembali informasi saya, dengan skor rata-rata 5,37. Perinciannya, 8 responden dengan persentase 25% menyatakan sangat setuju, 22 responden dengan persentase 68,8% mereka menyatakan setuju dengan pernyataan diatas, dan 2 responden dengan persentase 6,3% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip dapat membantu temu kembali informasi saya dengan nilai rata-rata tinggi.

Berikutnya item keenam (X.3-6) yakni, dengan adanya e-arsip, saya terbantu dalam menemukan kembali informasi yang saya butuhkan dengan skor rata-rata 5,50. Dengan perincian, 10 responden dengan persentase 31,3% menyatakan sangat setuju bahwa e-arsip membantu mereka, 20 responden dengan persentase 62,5% menyatakan setuju, 2 responden dengan persentase 6,3% lainnya

tidaksetuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan adanya e-arsip, saya terbantu dalam menemukan kembali informasi yang saya butuhkan, dengan nilai rata-rata tinggi.

Item terakhir yang ketujuh (X.3-7) yaitu, e-arsip berguna untuk membantu saya dalam menemukan kembali informasi yang saya inginkan dengan skor rata-rata 5,56. Dengan perincian, 12 responden dengan persentase 37,5% menyatakan sangat setuju, 17 responden dengan jumlah persentase 53,1% menyatakan setuju, dan 3 responden dengan persentase 9,4% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip berguna untuk membantu saya dalam menemukan kembali informasi yang saya inginkan, dengan nilai rata-rata sangat tinggi. Berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* dari ketujuh pernyataan menunjukkan hasil rata-rata sangat tinggi.

III.2. 4 *Perceived Easy of Use*

Perceived Easy of Use merupakan salah satu indikator dari efektifitas sebuah sistem, indikator ini untuk melihat bagaimana tanggapan pengguna yang berhubungan langsung dengan sistem. Berikut ini adalah variasi jawaban dari responden:

Tabel III.12 *Perceived Easy of Use*

<i>Perceived Easy of Use</i>	Jawaban								N		Skor	Rata-rata	Kategori
	SS		S		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X.4-1	9	28.1	19	54.4	4	12,5	0	0	32	100	170	5.31	Tinggi
X.4-2	4	12,5	23	71.9	5	15.6	0	0	32	100	158	4.93	Tinggi
X.4-3	8	25	17	53.1	7	21.9	0	0	32	100	162	5.06	Tinggi
X.4-4	12	37.5	17	53.1	3	9.4	0	0	32	100	178	5.56	Sangat Tinggi

Sumber: Kuesioner no.44-47

Berdasarkan tabel III.12 diatas *perceived easy of use* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui 4 item pernyataan. Pada item

pernyataan pertama (X.4-1) yakni, pengoperasian e-arsip dapat dengan mudah dipelajari. Dengan rincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 19 responden dengan jumlah persentase 54,4% setuju, dan 4 responden dengan persentase 12,5% tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengoperasian e-arsip dapat dengan mudah dipelajari dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya, item kedua (X.4-2) yakni, dalam waktu singkat saya bisa mahir, cakap, cekatan dalam menggunakan e-arsip. Dengan rincian, 4 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 12,5%, 23 responden dengan persentase 71,9% menjawab setuju, dan 5 responden dengan persentase 15,6% menjawab tidak setuju. Jawaban responden yang setuju mendominasi pernyataan tersebut dengan dukungan pernyataan responden sebagai berikut.

“iya, belajar menggunakan e-arsip itu nggak susah kok kayak pencarian digoogle ajakan, jadinya saya cepat ngerti kalau untuk menggunakannya” (R.13)

Berdasarkan hasil kuesioner dan pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden setuju dalam waktu singkat mereka bisa mahir, cakap, cekatan dalam menggunakan e-arsip, dengan nilai rata-rata tinggi.

Pernyataan selanjutnya adalah (X.4-3) yaitu, saya dapat berinteraksi secara jelas dan mudah dengan e-arsip, dengan skor rata-rata 5,06. Dengan rincian, 8 responden dengan persentase 25% sangat setuju, 17 responden dengan persentase 53,1% setuju, 7 responden dengan persentase 21,9% tidak setuju. Didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut.

“saya tidak merasa kesulitan sama sekali dengan tampilan maupun cara pakainnya, saya juga merasa nyaman-nyaman aja make e-arsip. Kebetulan penggunaannya juga mudah dipahami jadi nggak menyulitkan”. (R.10)

Selanjutnya item terakhir, yang keempat (X.4-4) yakni, e-arsip mudah untuk digunakan, dengan skor rata-rata 5,56. Dengan perincian 12 responden dengan persentase 37,5% sangat setuju, 17 responden dengan persentase 53,1% setuju, dan 3 responden dengan persentase 9,4% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip mudah digunakan, dengan nilai rata-rata sangat tinggi. Berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap perceived easy of use dari keempat pernyataan diatas menunjukkan hasil rata-rata tinggi.

III.2.5 Computer Self-Efficacy

Indikator ini lebih cenderung mengacu pada persepsi seseorang kepada kemampuan mereka untuk menggunakan komputer dimasa yang akan datang dibandingkan dengan penggunaan masa lalu. Menurut Compeau dan Higgins (Ron Weber, 1999-899) mendefinisikannya sebagai kemampuan seseorang yang tidak hanya mengoperasikan komputer untuk tugas-tugas yang mudah, akan tetapi setiap orang lama-kelamaan harus dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan komputer. Berikut adalah variasi jawaban dari responden:

Tabel III.13 Computer Self-Efficacy

Computer Self-Efficacy	Jawaban								N		Skor	Rata-rata	Kategori
	SS		S		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X.5-1	12	37.5	20	62.5	0	0	0	0	32	100	184	5.75	Sangat Tinggi
X.5-2	11	34.4	19	59.4	2	6.3	0	0	32	100	178	5.56	Sangat Tinggi
X.5-3	10	31.3	14	43.8	8	25	0	0	32	100	164	5.12	Tinggi
X.5-4	14	43.8	16	50	2	6.3	0	0	32	100	184	5.75	Sangat Tinggi

Sumber: Kuesioner no.48-51

Berdasarkan tabel III.13 diatas *computer self-efficacy* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui 4 item pernyataan. Pada item pernyataan pertama (X.5-1) yakni, ketika menelusur informasi menggunakan e-arsip saya telah melakukan dengan benar dengan skor rata-rata 5,75. Dengan rincian 12 responden dengan persentase 37,5% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 20 responden dengan jumlah persentase 62,5% setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengoperasian e-arsip dapat dengan mudah dipelajari dengan nilai rata-rata sangat tinggi.

Selanjutnya, item kedua (X.5-2) saya dapat dengan mudah menggunakan e-arsip untuk melakukan penelusuran informasi, dengan skor rata-rata 5,50. Dengan perincian 11 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 34,4%, 19 responden dengan persentase 59,4% menjawab setuju, dan 2 responden dengan persentase 6,3% menjawab tidak setuju. Jawaban responden yang setuju mendominasi pernyataan tersebut dengan dukunangan pernyataan responden sebagai berikut.

“e-arsip pada umumnya sama aja kayak sistem-sistem lainnya apalagi e-arsip membuat pekerjaan kita lebih mudah, e-arsip memudahkan saya melakukan pencarian dokumen ketika dibutuhkan dengan cepat” (R.3)

Berdasarkan hasil kuesioner dan pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden setuju dengan menggunakan e-arsip memudahkan dalam penelusuran informasi dengan nilai rata-rata sangat tinggi.

Pernyataan selanjutnya adalah (X.5-3) yaitu, saya dapat mempelajari penggunaan e-arsip dengan cepat dalam menggunakan e-arsip dalam menemukan kembali informasi. Dengan rincian, 10 responden dengan persentase 31.3% sangat setuju, 14 responden dengan persentase 43.8% setuju, 8 responden dengan persentase 25% tidak setuju. Didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut.

“dengan menggunakan e-arsip informasi yang saya cari sangat cepat ditemukan kembali, selain itu dalam penggunaannya e-arsip tidak sulit sehingga memudahkan saya menggunakan e-arsip ini”. (R.14)

Selanjutnya item terakhir, yang keempat (X.5-4) yakni, saya merasa e-arsip mudah untuk digunakan, dengan skor rata-rata 5,75. Dengan perincian 14 responden dengan persentase 43,8% sangat setuju, 16 responden dengan persentase 50% setuju, dan 2 responden dengan persentase 96,3% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip mudah digunakan, dengan nilai rata-rata sangat tinggi. Berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap *Computer self-efficacy* dari keempat pernyataan diatas menunjukkan hasil rata-rata sangat tinggi.

III.2.6 Information System Use

Untuk mengetahui bagaimana sistem digunakan dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem. Berikut ini adalah variasi jawaban dari responden:

Tabel III.14 Information System Use

Information System Use	Jawaban								N		Skor	Rata-rata	Kategori
	SS		S		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X.6-1	9	28.1	18	56.3	5	15.6	0	0	32	100	168	5.25	Tinggi
X.6-2	5	15.6	15	46.9	12	37.5	0	0	32	100	146	4.56	Tinggi
X.6-3	4	12.5	26	81.3	2	6.3	0	0	32	100	164	5.12	Tinggi
X.6-4	9	28.1	20	62.5	3	9.4	0	0	32	100	172	5.37	Tinggi
X.6-5	2	6.3	27	84.4	3	9.4	0	0	32	100	158	4.93	Tinggi

Sumber: Kuesioner no.52-56

Berdasarkan tabel III.14 diatas *information system use* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui 4 item pernyataan. Pada item

pernyataan pertama (X.6-1) yakni, sesuai dengan fungsinya saya sering menggunakan e-arsip untuk menemukan kembali informasi dengan skor rata-rata 5,25. Dengan rincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 18 responden dengan jumlah persentase 56,3% setuju. 5 responden dengan persentase 15,6 tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sesuai dengan fungsinya saya sering menggunakan e-arsip untuk menemukan kembali informasi dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya, item kedua (X.6-2) yakni, untuk melakukan koneksi pada e-arsip tidak membutuhkan waktu yang cukup lama, dengan skor rata-rata 4,56. Dengan perincian 5 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 15,6%, 15 responden dengan persentase 46,9% menjawab setuju, dan 12 responden dengan persentase 37,5% menjawab tidak setuju. Jawaban responden yang setuju mendominasi pernyataan tersebut dengan dukungan pernyataan responden sebagai berikut.

“asalkan ada koneksi internet aja udah bisa nyambung dengan e-arsip kok, dan satu lagi punya akun buat ngakses” (R.13)

Berdasarkan hasil kuesioner dan pernyataan diatas menunjukkan bahwa setuju, untuk melakukan koneksi pada e-arsip membutuhkan waktu yang cukup lama dengan nilai rata-rata tinggi.

Pernyataan selanjutnya adalah (X.6-3) yaitu, dalam menemukan kembali informasi saya sering menggunakan e-arsip sebagai alat bantu. Dengan rincian, 4 responden dengan persentase 12,5% sangat setuju, 26 responden dengan persentase 81,3% setuju, 2 responden dengan persentase 6,3% tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam menemukan kembali informasi saya sering menggunakan e-arsip sebagai alat bantu dengan nilai rata-rata tinggi.

Item selanjutnya yang keempat (X.6-4) yakni, secara keseluruhan saya mengetahui fungsi dan kegunaan e-arsip, dengan skor rata-rata 5,35. Dengan perincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju, 20 responden

dengan persentase 62,5% setuju, dan 3 responden dengan persentase 9,4% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan secara keseluruhan saya mengetahui fungsi dan kegunaan e-arsip dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item terakhir, yang kelima (X.6-5) yakni, sumber penggunaan e-arsip sudah sesuai dengan rincian e-arsip, dengan skor rata-rata 4,93. Dengan perincian 2 responden dengan persentase 6,3% sangat setuju, 27 responden dengan persentase 84,3% setuju, dan 3 responden dengan persentase 9,4% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan sumber penggunaan e-arsip sudah sesuai dengan rincian e-arsip dengan nilai rata-rata tinggi. Berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap *Information system use* dari kelima pernyataan diatas menunjukkan hasil rata-rata sangat tinggi.

III.2.7 Individual Impact

Merupakan implikasi efektifitas sistem informasi terhadap pengguna dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu *task accomplishment impact* dan *quality of working life*. Jika sistem informasi bekerja dengan efektif akan dapat mempengaruhi *task accomplishment*. Berikut adalah variasi jawaban dari responden:

Tabel III.15 Individual Impact

Individual Impact	Jawaban								N		Skor	Rata-rata	Kategori
	SS		S		TS		STS						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X.7-1	7	21.9	24	75	1	3.1	0	0	32	100	172	5.37	Tinggi
X.7-2	10	31.3	20	62.5	2	6.3	0	0	32	100	176	5.50	Tinggi
X.7-3	4	12.5	28	87.5	0	0	0	0	32	100	168	5.25	Tinggi

X.7-4	9	28.1	19	59.4	4	12.5	0	0	32	100	170	5.31	Tinggi
X.7-5	7	21.9	21	65.9	4	12.5	0	0	32	100	164	5.12	Tinggi
X.7-6	8	25	12	37.5	12	37.5	0	0	32	100	152	4.75	Tinggi
X.7-7	9	28.1	22	68.8	1	3.1	0	0	32	100	176	5.50	Tinggi

Sumber: Kuesioner no.57-63

Berdasarkan tabel III.15 diatas *indivual impact* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui 7 item pernyataan. Pada item pernyataan pertama (X.7-1) yakni, e-arsip memudahkan pekerjaan arsiparis dengan skor rata-rata 5,37. Dengan rincian 7 responden dengan persentase 21,9% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 24 responden dengan jumlah persentase 75% setuju. 1 responden dengan persentase 3,1 tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa e-arsip memudahkan pengambilan keputusan dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya, item kedua (X.7-2) yakni, dengan menggunakan e-arsip dapat mempercepat pekerjaan arsiparis, dengan skor rata-rata 5,50. Dengan perincian 10 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 31,1%, 20 responden dengan persentase 62,5% menjawab setuju, dan 2 responden dengan persentase 6,3% menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan e-arsip dapat mempercepat pengambilan keputusan, dengan rata-rata nilai tinggi.

Pernyataan selanjutnya adalah (X.7-3) yaitu, informasi yang ada pada e-arsip dapat membantu dalam pekerjaan arsiparis. Dengan rincian, 4 responden dengan persentase 12,5% sangat setuju, 28 responden dengan persentase 87,5% setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa , informasi yang ada pada e-arsip dapat membantu dalam pembuatan keputusan dengan nilai rata-rata tinggi.

Item selanjutnya yang keempat (X.7-4) yakni, e-arsip dapat membuat pekerjaan arsiparis semakin efektif, dengan skor rata-rata 5,31. Dengan perincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju, 19 responden dengan persentase 59,4% setuju, dan 4 responden dengan persentase 12,5% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan secara keseluruhan , e-arsip dapat membuat pengambilan keputusan semakin efektif dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya yang kelima (X.7-5) yakni, pengguna merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh e-arsip, dengan skor rata-rata 5,12. Dengan perincian 7 responden dengan persentase 21,9% sangat setuju, 21 responden dengan persentase 65,9% setuju, dan 4 responden dengan persentase 12,5% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan pengguna merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh e-arsip dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya yang keenam (X.7-6) yakni, saya selalu menggunakan e-arsip dalam menelusur informasi, dengan skor rata-rata 4,75. Dengan perincian 8 responden dengan persentase 25% sangat setuju, 12 responden dengan persentase 37,5% setuju, dan 12 responden dengan persentase 37,5% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan saya selalu menggunakan e-arsip dalam menelusur informasi dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya yang terakhir ketujuh (X.7-7) yakni, dengan menggunakan e-arsip dapat menghemat waktu saya dalam menemukan kembali informasi yang saya butuhkan , dengan skor rata-rata 5,50. Dengan perincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju, 22 responden dengan persentase 68,8% setuju, dan 1 responden dengan persentase 3,1% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan dengan menggunakan e-arsip dapat menghemat waktu saya dalam menemukan kembali informasi yang saya butuhkan dengan nilai rata-rata tinggi. Berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat

disimpulkan bahwa tahap *individual impact* dari ketujuh pernyataan diatas menunjukkan hasil rata-rata tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil dari kuesioner dan hasil probing yang dilakukan pada saat penelitian, untuk ketujuh variabel (*system quality, information system, perceived usefulness, perceived easy of use, computer self efficacy, information system use, dan individual impact*), hasil dari ketujuh variabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata variabel menunjukkan efektifitas penggunaan e-arsip sebagai media *retrieval* pada unit kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai yang di peroleh 5.19, nilai tersebut didapat dari hasil keseluruhan dari nilai setiap variabel dan dibagi dengan jumlah variabel yang ada.

BAB IV

ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil temuan data dari bab III yang diperoleh dari kuesioner dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas penggunaan e-arsip sebagai media *retrieval* pada unit kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, maka dilakukan interpretasi dengan cara menganalisis dan menginterpretasikan temuan data dengan membandingkan dengan teori yang ada. Sedangkan analisis data dilakukan untuk membuat suatu kesimpulan secara umum mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk mendeskripsikan tentang efektivitas e-arsip sebagai media *retrieval* pada unit kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alat penemuan kembali informasi.

Efektivitas sendiri berkaitan dengan pencapaian unjuk kerja yang maksimal dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan, memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat, berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan waktu. Untuk mengukur efektivitas sebuah sistem tersebut penelitian ini menggunakan teori dari Ron Weber. Dimana menurut Ron Weber efektivitas sebuah sistem dapat diukur dengan mengevaluasi sistem tersebut dengan beberapa variabel *Evaluating System Effectiveness* yang terdiri dari *evaluating system quality, evaluating information quality, perceived ease of use, computer self efficacy, information system used, individual impact*. Akan tetapi masih ada satu variabel lagi yang ada pada teori tersebut yaitu *organizational impact*, dalam penelitian ini tidak menjelaskan variabel tersebut dikarenakan oleh semua ketujuh indikator tersebut sudah bisa menggambarkan dampak dari penggunaan e-arsip untuk organisasi tersebut.

Sebelum membahas tentang evaluasi sistem e-arsip terlebih dahulu kita melihat karakteristik dari pada responden yang diteliti, adapun karakteristiknya terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, tahun penggunaan e-arsip, keikutsertaan dalam seminar arsip elektronik, keikutsertaan dalam perlombaan atau

penghargaan tentang arsip. Dari hasil penelitian pada karakteristik pertama yaitu jenis kelamin responden, responden laki-laki berjumlah 17 orang dan responden wanita berjumlah 15 orang, dimana yang berusia 20-30 tahun berjumlah 5 orang, 31-40 tahun 16 orang, 41-50 tahun berjumlah 10 orang, dan sisanya 1 orang lagi berusia lebih dari 50 tahun. Karakteristik selanjutnya yaitu jenjang pendidikan responden, sebagian besar jenjang pendidikan responden yaitu S1 dengan persentase 65,6%, disusul dengan SMA sebanyak 15,6%, selanjutnya mereka yang Diploma sebesar 12,5%, dan yang terakhir responden yang memiliki pendidikan S2/S3 sebanyak 6,3% saja. Untuk selanjutnya yaitu awal mereka menggunakan e-arsip, sebagian responden sudah menggunakan e-arsip sejak tahun 2014 dengan persentase pengguna sebanyak 37,5%, dan pada tahun 2013 ternyata e-arsip sudah digunakan oleh 28,1% arsiparis yang ada di lingkungan Lapan, selanjutnya, dari ketiga puluh dua responden tersebut 18,8% nya mulai menggunakan e-arsip pada tahun 2015, adapula yang baru menggunakan e-arsip pada tahun 2016 dengan persentase 12,5%, dan sisanya 3,1% responden telah mengenal dan menggunakan e-arsip sejak tahun 2011. Dan rata-rata dari arsiparis mereka telah mengikuti seminar dan perlombaan atau penghargaan tentang arsip kurang dari lima kali.

IV.I *Evaluasi System Quality E-arsip*

Data yang masih merupakan bahan mentah yang harus diolah untuk menghasilkan informasi melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data tersebut disebut model pengolahan data atau dikenal dengan siklus pengolahan data (siklus informasi). Data diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, sehingga bisa melakukan pengambilan keputusan, dengan keputusan tersebut bisa melakukan tindakan sehingga menghasilkan hasil sebuah tindakan, hasil tadi dijadikan sebagai masukan untuk diolah kembali menjadi sebuah informasi.

Seiring dengan perkembangannya, kearsipan lembaga nerbangan dan antariksa nasional berupa meningkatkan layanan informasi pada pengguna,

kuhusunya fasilitas yang memberikan kemudahan untuk pengguna. Dalam hal temu kembali informasi, e-arsip adalah salah satu media yang terus menerus disempurnakan oleh unit kearsipan lapan. Apalagi di era digital seperti sekarang ini, adanya e-arsip memudahkan temu kembali informasi di unit kearsipan pusat maupun satuan kerja yang ada di lapan. Dalam penelitian ini, e-arsip sudah cukup memenuhi kriteria kualitas sistem yang baik, yaitu menurut responden bahwa e-arsip sudah cukup mudah, stabil, bermanfaat, berkualitas, dan terintegrasi.

Mudah dalam arti pengguna merasa bahwa dengan menggunakan aplikasi e-arsip ini memudahkan mereka menemukan kembali informasi yang mereka inginkan, selain itu juga mereka dapat dengan mudah mempelajari dan menggunakan e-arsip. Sebagian besar responden mengatakan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya e-arsip pekerjaan mereka lebih mudah dilakukan. E-arsip merupakan salah satu aplikasi yang digunakan oleh Lapan untuk arsip inaktif, ketika arsiparis diminta untuk menemukan arsip yang dibutuhkan dengan cepat oleh pengguna maka dengan adanya e-arsip mereka merasa terbantu untuk penemuan informasi yang diinginkan lebih cepat. Selain itu dalam pemakaiannya e-arsip mudah dipelajari, mereka tidak merasa kesulitan untuk mempelajari penggunaannya, mereka bisa dengan cepat berinteraksi dengan e-arsip.

Selain itu, e-arsip menurut responden sudah cukup stabil jarang mengalami gangguan selama mereka melakukan aktivitas menelusuri dan menemukan kembali informasi. Penggunaan arsip elektronik yang menggunakan komputer memiliki banyak kelebihan dari pada penggunaan secara manual, akan tetapi e-arsip juga rawan terhadap gangguan-gangguan, khususnya gangguan dari dalam. Gangguan ini dapat berupa kemasukan virus atau kurangnya kapasitas yang dimiliki. Dua hal tersebut berpotensi mengakibatkan kerusakan data atau informasi ataupun kerusakan program e-arsip sehingga tidak dapat dijalankan dan dapat pula mengakibatkan komputer menjadi sangat lama dalam pengoperasiannya. Akan tetapi hal itu diatasi dengan selalu memperbaharui aplikasi e-arsip.

Dokumen yang di sediakan e-arsip juga memiliki kualitas yang bagus, menurut responden dokumen yang ada pada e-arsip sama dengan dokumen aslinya. Selain itu e-arsip juga memiliki fitur-fitur bantuan yang cukup lengkap sehingga memudahkan pengguna atau arsiparis dalam menemukan kembali informasi yang di inginkan dengan tepat dan cepat dengan kualitas yang bagus. Sebuah alat penelusuran terpasang yang baik memang seharusnya memiliki fitur-fitur yang dapat memudahkan pengguna dalam pengoperasiannya. Misalnya dalam menemukan kembali informasi. Dalam e-arsip disediakan berbagai cara dalam menemukan kembali informasi melalui judul, subyek, tanggal, atau nomor klasifikasi arsip, selain itu juga semua item yang ada pada dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai kata kunci untuk menemukan kembali dokumen tersebut.

Dan untuk memudahkan pengguna yang tidak mengakses atau menggunakan e-arsip telah disediakan panduan untuk pengoperasiannya walaupun jumlahnya terbatas. E-arsip juga terintegrasi dengan sistem informasi lain, misalnya e-takah dan sistem lainnya di Lapan. Meskipun hanya pengguna yang memiliki akun saja yang bisa mengaksesnya.

IV.2 *Evaluasi Information Quality E-Arsip*

Jika di evaluasi dari Information Quality yang dimiliki e-arsip, maka kualitas informasi yang disediakan e-arsip sudah cukup memadai. E-arsip dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan responden secara tepat waktu juga, sehingga dapat dipakai pada saat itu juga dan memuaskan pengguna. Selain itu e-arsip juga menyediakan informasi kapan saja pengguna membutuhkannya, karena e-arsip dapat diakses melalui website Lapan.

Dilihat dari segi accuracy, e-arsip memiliki informasi yang tersedia secara akurat dan bebas dari kesalahan sehingga tidak menjerumuskan pengguna dan berakibat fatal nantinya. Hal ini dikarenakan sebelum di upload terlebih dahulu di periksa oleh arsiparis. Selain itu juga informasi yang tersedia sesuai dengan

kebutuhan pengguna. Artinya e-arsip menyediakan informasi yang cukup relevan dan informasi yang dihasilkan e-arsip juga ditampilkan secara rinci dan jelas. Kelebihan e-arsip lainnya adalah bisa diakses melalui internet sehingga informasi yang ada di satuan kerja juga dapat diakses oleh arsiparis yang ada di pusat begitupula sebaliknya informasi yang ada di unit kearsipan pusat dapat diakses oleh kearsipan satuan kerja.

Informasi yang disediakan oleh e-arsip berbentuk *full* teks, dimana responden merasa arsip elektronik tersebut sudah lengkap karena mereka tidak perlu lagi mencari arsip konvensional untuk melihat kandungan isi yang lengkap. Akan tetapi dalam realitanya arsip elektronik juga sering mengalami kesalahan, sepaerti pada jumlah halaman yang dideskripsikan tidak sama dengan jumlah yang di *upload*. Hal tersebut terkadang harus membuat arsiparis mengecek kembali arsip konvensionalnya dan mengupload lagi kekurangan dari arsip yang belum lengkap tersebut, agar ketika dibutuhkan arsip tersebut bisa di temukan kembali dengan cepat dan informasi yang disajikan lengkap serta relevan untuk penggunaanya.

Hal tersebut dapat dilihat dari Item keempat pada tabel III.10 yakni, informasi yang disediakan e-arsip berupa dokumen *full* teks dengan skor rata-rata 4,82. Dimana 15,6% responden menjawab sangat setuju bahwa e-arsip menyediakan dokumen lengkap, sehingga dapat langsung digunakan tanpa harus mencari dokumen aslinya lagi, sedangkan mereka yang menjawab setuju dengan jumlah 59,4%, dan sebanyak 25% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Selain data yang didapat melalui kuesioner, peneliti juga mewawancarai serta melakukan survey secara langsung dengan salah satu arsiparis Lapan mengenai teks yang disediakan dalam e-arsip, dari hasil wawancara dan survey juga “*menunjukkan file yang disediakan e-arsip berupa dokumen full teks akan tetapi masih terjadi kesalahan seperti pada proses input data dimana ada file yang jumlah halaman pada penjelasan detailnya, setelah di klik jumlah filenya tidak sama dengan yang dideskripsikan*”.

Selain itu juga e-arsip hanya bisa diakses oleh pengguna yang memiliki akun dengan menggunakan akun login email dan password yang diberikan oleh Lapan. Akun tersebut juga harus didaftarkan oleh arsiparis, jadi tidak semua pegawai Lapan bisa mengakses e-arsip. Dapat dilihat pada item kesebelas tabel III.10 yakni, e-arsip memiliki otoritas sehingga pengguna tertentu saja yang dapat mengakses informasi yang tersedia pada e-arsip secara keseluruhan dengan skor rata-rata 5,56. Dengan perincian, 11 responden dengan persentase 34,4% sangat setuju, 19 responden dengan persentase 59,4% setuju, dan 2 responden tidak setuju e-arsip memiliki otoritas dengan persentase 6,3%. Dimana tidak semua orang yang berada di lingkungan Lapan dapat mengakses informasi yang ada pada e-arsip, informasi tersebut dapat diakses apabila memiliki akun yang sudah terdaftar untuk penggunaan e-arsip. Ada dua kelompok akun untuk e-arsip yaitu akun masuk sebagai administrator atau masuk sebagai pengguna biasa, jika memiliki akun e-arsip sebagai pengguna biasa maka pengguna tersebut hanya bisa melihat informasi tersebut tanpa bisa mengedit ataupun merubah isi dari informasi tersebut dan tidak semua item bisa diakses oleh pengguna tersebut. Sedangkan dengan menggunakan akun admin, mereka dapat merubah isi, detail jika terjadi kesalahan dan merekalah yang mengelola arsip sepenuhnya.

IV.3 Evaluasi *Perceived Usefulness* E-arsip

Berdasarkan tabel III.11 diatas, *perceived usefulness* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui tujuh item pernyataan. Pada item pernyataan pertama yakni, sistem e-arsip terhubung dengan jaringan internet, dengan skor rata-rata 5.68. dengan perincian, 11 responden dengan persentase 34,4% menyatakan sangat setuju, dan sisanya 21 responden dengan persentase 65,6% menyatakan setuju bahwa e-arsip terhubung dengan jaringan internet. Dengan demikian dapat disimpulkan sistem e-arsip terhubung dengan jaringan internet, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang sangat tinggi. Terhubungnya e-arsip dengan jaringan internet, semakin mempermudah

pengawasan dan perkembangan arsip yang berada di lingkup Lapan pusat maupun satuan kerja yang ada di Lapan.

Selanjutnya item kedua yaitu, e-arsip memungkinkan saya menemukan kembali informasi sangat cepat dengan skor rata-rata 5,12. Berikut adalah perinciannya, 7 responden dengan persentase 21,9% menyatakan mereka sangat setuju dengan pernyataan diatas, 21 responden dengan persentase 65,6% menyatakan setuju, 3 responden dengan persentase 9,4 menyatakan tidak setuju, dan sisanya 1 responden dengan persentase 3,1 menyatakan sangat tidak setuju dengan adanya e-arsip memungkinkan penemuan kembali informasi dengan cepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa e-arsip memungkinkan saya menemukan kembali informasi sangat cepat dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya item ketiga yakni, dengan menggunakan e-arsip dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan skor rata-rata 5,75. Perinciannya, 12 responden dengan persentase 37,5% menyatakan sangat setuju, 20 responden dengan persentase 62,5% menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan e-arsip dapat meningkatkan kinerja pegawai, dengan nilai rata-rata sangat tinggi. Penggunaan e-arsip mempermudah dan mempercepat kerja arsiparis, sehingga mereka dapat mengoptimalkan waktu untuk menemukan kembali informasi sehingga membuat kinerja mereka meningkat.

Selanjutnya item keempat yaitu, produktivitas pegawai meningkat dengan adanya e-arsip, dengan skor rata-rata 5,75. Dengan perincian, 15 responden dengan persentase 46,9% menyatakan sangat setuju, 14 responden dengan persentase 43,8% menyatakan setuju, dan sisanya 3 responden dengan persentase 9,6% menyatakan tidak setuju kalau produktivitas pegawai meningkat karna adanya e-arsip. Dengan demikian dapat disimpulkan bawa mereka setuju, produktivitas pegawai meningkat dengan adanya e-arsip, dapat terlihat dengan nilai rata-rata yang sangat tinggi.

Item kelima yakni, e-arsip dapat membantu temu kembali informasi saya, dengan skor rata-rata 5,37. Perinciannya, 8 responden dengan persentase 25% menyatakan sangat setuju, 22 responden dengan persentase 68,8% mereka menyatakan setuju dengan pernyataan diatas, dan 2 responden dengan persentase 6,3% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip dapat membantu temu kembali informasi saya dengan nilai rata-rata tinggi.

Pada item keenam, tabel tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya e-arsip, mereka terbantu dalam menemukan kembali informasi yang butuhkan. Dengan perincian, 10 responden dengan persentase 31,3% menyatakan sangat setuju bahwa e-arsip membantu mereka dalam penemuan informasi yang mereka inginkan, 20 responden dengan persentase 62,5% menyatakan setuju, 2 responden dengan persentase 6,3% lainnya tidaksetuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan adanya e-arsip, saya terbantu dalam menemukan kembali informasi yang saya butuhkan, dengan nilai rata-rata tinggi. Dengan menggunakan e-arsip mereka tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan kembali informasi yang dibutuhkan.

Item terakhir yang ketujuh yaitu, e-arsip berguna untuk membantu saya dalam menemukan kembali informasi yang saya inginkan dengan skor rata-rata 5,56. Dengan perincian, 12 responden dengan persentase 37,5% menyatakan sangat setuju, 17 responden dengan jumlah persentase 53,1% menyatakan setuju, dan 3 responden dengan persentase 9,4% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip berguna untuk membantu saya dalam menemukan kembali informasi yang saya inginkan, dengan nilai rata-rata sangat tinggi. Disini responden mengatakan bahwa e-arsip sangatlah berguna dalam menemukan kembali informasi yang mereka inginkan, dengan menggunakan e-arsip juga mereka merasa penemuan informasinya akan semakin cepat dan mudah sehingga yang mereka kerjakan akan lebih efisien.

Hasil dari data diatas sesuai dengan hasil penelitian Davis et al. (1989) mendefinisikan persepsi atas kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebagai suatu

tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Selain itu, bentuk kepercayaan kemudahan penggunaan persepsian sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda-beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang dianggap memberatkan.

Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sebuah teknologi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa bahwa teknologi informasi tidak berguna maka dia akan meninggalkannya. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi. Sedangkan Marvine Hamner et al. (2008) menambahkan Persepsi atas manfaat untuk diri sendiri (*Perceive Personal Utility*), dimana lebih mengacu pada manfaat yang diperoleh untuk pribadi sedangkan *Perceive Usefulness* mengacu pada manfaat untuk organisasi, persepsi atas kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*).

IV.4 Evaluasi *Perceived Easy of Use*

Perceived ease of use didefinisikan sebagai kemudahan penggunaan, yang mana dapat diartikan bahwa sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Menurut (Goodwin,1987); (Silver,1998); (dalam Adam,1992), intensitas penggunaan dan interaksi antara pemakai dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pemakainya. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tabel III.12 diatas *perceived easy of use* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui 4 item pernyataan.

Pada item pernyataan pertama yakni, pengoperasian e-arsip dapat dengan mudah dipelajari. Dengan rincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 19 responden dengan jumlah persentase 54,4% setuju, dan 4 responden dengan persentase 12,5% tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengoperasian e-arsip dapat dengan mudah dipelajari dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya, item kedua yakni, dalam waktu singkat saya bisa mahir, cakap, cekatan dalam menggunakan e-arsip. Dengan rincian, 4 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 12,5%, 23 responden dengan persentase 71,9% menjawab setuju, dan 5 responden dengan persentase 15,6% menjawab tidak setuju. Jawaban responden yang setuju mendominasi pernyataan tersebut dengan dukungan pernyataan responden sebagai berikut.

“iya, belajar menggunakan e-arsip itu nggak susah kok kayak pencarian digoogle ajakan, jadinya saya cepat ngerti kalau untuk menggunakannya”

Berdasarkan hasil kuesioner dan pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden setuju dalam waktu singkat mereka bisa mahir, cakap, cekatan dalam menggunakan e-arsip, dengan nilai rata-rata pernyataan saya dapat berinteraksi secara jelas dan mudah dengan e-arsip, dengan skor rata-rata 5,06. Dengan rincian, 8 responden dengan persentase 25% sangat setuju, 17 responden dengan persentase 53,1% setuju, 7 responden dengan persentase 21,9% tidak setuju. Didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut.

“saya tidak merasa kesulitan sama sekali dengan tampilan maupun cara pakainnya, saya juga merasa nyaman-nyaman aja make e-arsip. Kebetulan penggunaannya juga mudah dipahami jadi nggak menyulitkan”.

Selanjutnya item terakhir, yang keempat yakni, e-arsip mudah untuk digunakan, dengan skor rata-rata 5,56. Dengan perincian 12 responden dengan persentase 37,5% sngat setuju, 17 responden dengan persentase 53,1% setuju, dan

3 responden dengan persentase 9,4% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Apabila dilihat dari sebaran skor tertinggi berada pada variabel *perceived ease of use* ini, dapat diketahui skor tertinggi berada pada indikator pernyataan e-arsip mudah untuk digunakan. Untuk alasan indikator skor tertinggi yang pertama memang dikarenakan arsiparis merasa e-arsip mudah untuk digunakan dalam penemuan kembali informasi, hal tersebut dikarenakan penggunaan e-arsip pada dasarnya sama dengan pencarian google, dan selain itu e-arsip memiliki buku panduan penggunaan sehingga mempermudah arsiparis menggunakannya.

Sedangkan untuk indikator skor tertinggi kedua sesuai dengan observasi dan probing peneliti pada arsiparis, diketahui pengoperasian e-arsip tidak terlalu susah, untuk proses awalnya arsip akan discan dan deskripsi data-datanya akan diinput, akan tetapi dalam proses ini membutuhkan ketelitian.

“iya, jadi prosesnya itu nggak susah, nggak ribet juga. Ntarkan ada pilihan-pilihannya kalau cara nginputnya.”

Dari hasil data dan analisis variabel *perceived of use* Sesuai dengan TAM, *perceived usefulness* juga dipengaruhi oleh *perceived ease of use* karena semakin mudah suatu sistem digunakan maka sistem tersebut dirasakan semakin bermanfaat. Rasa mudah menggunakan sistem teknologi informasi akan menimbulkan perasaan dalam dirinya bahwa sistem itu mempunyai kegunaan, dan karenanya menimbulkan rasa nyaman bila bekerja dengan sistem teknologi informasi (Venkatesh dan Davis, 2000).

V.5 Evaluasi *Computer Self-Efficacy*

Komputer merupakan alat yang dapat memfasilitasi kemampuan manusia dalam mempelajari dan memproses informasi. Sekarang ini dapat dikatakan bahwa computer telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan manusia saat ini. Oleh karena itu kemampuan dalam menggunakan komputer merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang. Penelusuran informasi juga tidak bisa lepas dari komputer, karena e-arsip juga

menggunakan media komputer. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa arsiparis dapat dengan mudah menggunakan komputer, hal ini dapat dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan tabel III.13 *computer self-efficacy* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui 4 item pernyataan. Pada item pernyataan pertama yakni, ketika menelusur informasi menggunakan e-arsip saya telah melakukan dengan benar dengan skor rata-rata 5,75. Dengan rincian 12 responden dengan persentase 37,5% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 20 responden dengan jumlah persentase 62,5% setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengoperasian e-arsip dapat dengan mudah dipelajari dengan nilai rata-rata sangat tinggi.

Pada item saya dapat dengan mudah menggunakan e-arsip untuk melakukan penelusuran informasi, dengan skor rata-rata 5,50. Dengan perincian 11 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 34,4%, 19 responden dengan persentase 59,4% menjawab setuju, dan 2 responden dengan persentase 6,3% menjawab tidak setuju. Jawaban responden yang setuju mendominasi pernyataan tersebut dengan dukungan pernyataan responden sebagai berikut.

“e-arsip pada umumnya sama aja kayak sistem-sistem lainnya apalagi e-arsip membuat pekerjaan kita lebih mudah, e-arsip memudahkan saya melakukan pencarian dokumen ketika dibutuhkan dengan cepat”

Berdasarkan hasil kuesioner dan pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden setuju dengan menggunakan e-arsip memudahkan dalam penelusuran informasi dengan nilai rata-rata sangat tinggi. Pernyataan saya cepat ahli dalam menggunakan e-arsip dalam menemukan kembali informasi. Dengan rincian, 10 responden dengan persentase 31.3% sangat setuju, 14 responden dengan persentase 43.8% setuju, 8 responden dengan persentase 25% tidak setuju. Didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut.

“dengan menggunakan e-arsip informasi yang saya cari sangat cepat ditemukan kembali, selain itu dalam penggunaannya e-arsip tidak sulit sehingga memudahkan saya menggunakan e-arsip ini”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa saya cepat ahli menggunakan e-arsip dalam menemukan kembali informasi dengan nilai rata-rata tinggi. Selanjutnya saya merasa e-arsip mudah untuk digunakan, dengan skor rata-rata 5,75. Dengan perincian 14 responden dengan persentase 43,8% sangat setuju, 16 responden dengan persentase 50% setuju, dan 2 responden dengan persentase 96,3% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan e-arsip mudah digunakan, dengan nilai rata-rata sangat tinggi. Berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap Computer self-efficacy dari keempat pernyataan diatas menunjukkan hasil rata-rata sangat tinggi.

IV.6 Evaluasi *Information System Use*

Berdasarkan dari hasil penelitian *information system use* dapat dijabarkan sebagai berikut, dalam penelitian ini diukur melalui 4 item pernyataan. Pada item pernyataan pertama yakni, sesuai dengan fungsinya saya sering menggunakan e-arsip untuk menemukan kembali informasi dengan skor rata-rata 5,25. Dengan rincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 18 responden dengan jumlah persentase 56,3% setuju. 5 responden dengan persentase 15,6 tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sesuai dengan fungsinya saya sering menggunakan e-arsip untuk menemukan kembali informasi dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya, item kedua yakni, untuk melakukan koneksi pada e-arsip tidak membutuhkan waktu yang lama, dengan skor rata-rata 4,56. Dengan perincian 5 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 15,6%, 15 responden dengan persentase 46,9% menjawab setuju, dan 12 responden dengan persentase 37,5% menjawab tidak setuju. Jawaban responden yang setuju

mendominasi pernyataan tersebut dengan dukungan pernyataan responden sebagai berikut.

“asalkan ada koneksi internet aja udah bisa nyambung dengan e-arsip kok, dan satu lagi punya akun buat ngakses”

Berdasarkan hasil kuesioner dan pernyataan diatas menunjukkan bahwa setuju, untuk melakukan koneksi pada e-arsip membutuhkan waktu yang cukup lama dengan nilai rata-rata tinggi. Pernyataan selanjutnya adalah, dalam menemukan kembali informasi saya sering menggunakan e-arsip sebagai alat bantu. Dengan rincian, 4 responden dengan persentase 12,5% sangat setuju, 26 responden dengan persentase 81,3% setuju, 2 responden dengan persentase 6,3% tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam menemukan kembali informasi saya sering menggunakan e-arsip sebagai alat bantu dengan nilai rata-rata tinggi.

Item selanjutnya yang keempat yakni, secara keseluruhan saya mengetahui fungsi dan kegunaan e-arsip, dengan skor rata-rata 5,35. Dengan perincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju, 20 responden dengan persentase 62,5% setuju, dan 3 responden dengan persentase 9,4% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan secara keseluruhan saya mengetahui fungsi dan kegunaan e-arsip dengan nilai rata-rata tinggi. Selanjutnya item terakhir, yang kelima yakni, sumber penggunaan e-arsip sudah sesuai dengan rincian e-arsip, dengan skor rata-rata 4,93. Dengan perincian 2 responden dengan persentase 6,3% sangat setuju, 27 responden dengan persentase 84,3% setuju, dan 3 responden dengan persentase 9,4% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan sumber penggunaan e-arsip sudah sesuai dengan rincian e-arsip dengan nilai rata-rata tinggi.

Berdasarkan tabel dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap *Information system use* dari kelima pernyataan diatas menunjukkan hasil rata-rata sangat tinggi. Penggunaan e-arsip oleh pengguna di Lembaga Penerbangan dan

Antariksa Nasional sudah sesuai dengan fungsi e-arsip, yaitu sebagai alat bantu untuk menemukan kembali informasi di unit kearsipan. Mereka mengakses informasi pada e-arsip ketika mereka membutuhkan informasi yang pengguna inginkan, guna keberlangsungan organisasi tersebut.

IV.7 Evaluasi *Individual Impact*

Individual impact merupakan pengaruh dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kinerja, pengambilan keputusan, dan derajat pembelajaran individu dalam organisasi. Leavitt (1965) mencermati bahwa penerapan sistem informasi yang baru akan berdampak pada reaksi yang ditunjukkan oleh perilaku individu dalam organisasi. Reaksi itu dapat berupa munculnya motivasi baru untuk bersaing dan meningkatkan kinerja. Secara positif keberadaan sistem informasi baru akan menjadi rangsangan (stimulus) dan tantangan bagi individu dalam organisasi untuk bekerja secara lebih baik, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja organisasi.

Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian pada tabel III.15 *individual impact*, dalam penelitian ini diukur melalui 7 item pernyataan. Pada item pernyataan pertama (X.7-1) yakni, e-arsip memudahkan pekerjaan arsiparis dengan skor rata-rata 5,37. Dengan rincian 7 responden dengan persentase 21,9% sangat setuju dengan pernyataan diatas, 24 responden dengan jumlah persentase 75% setuju. 1 responden dengan persentase 3,1 tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa e-arsip memudahkan pengambilan keputusan dengan nilai rata-rata tinggi.

Selanjutnya dengan menggunakan e-arsip dapat mempercepat pekerjaan arsiparis, dengan skor rata-rata 5,50. Dengan perincian 10 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 31,1%, 20 responden dengan persentase 62,5% menjawab setuju, dan 2 responden dengan persentase 6,3% menjawab tidak

setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan e-arsip dapat mempercepat pengambilan keputusan, dengan rata-rata nilai tinggi.

Pernyataan bahwa informasi yang ada pada e-arsip dapat membantu dalam pekerjaan arsiparis. Dengan rincian, 4 responden dengan persentase 12,5% sangat setuju, 28 responden dengan persentase 87,5% setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa , informasi yang ada pada e-arsip dapat membantu dalam pembuatan keputusan dengan nilai rata-rata tinggi.

Item berikutnya e-arsip dapat membuat pekerjaan arsiparis semakin efektif, dengan skor rata-rata 5,31. Dengan perincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju, 19 responden dengan persentase 59,4% setuju, dan 4 responden dengan persentase 12,5% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan secara keseluruhan , e-arsip dapat membuat pengambilan keputusan semakin efektif dengan nilai rata-rata tinggi.

Pendapat responden tentang pengguna merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh e-arsip, dengan skor rata-rata 5,12. Dengan perincian 7 responden dengan persentase 21,9% sangat setuju, 21 responden dengan persentase 65,9% setuju, dan 4 responden dengan persentase 12,5% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan pengguna merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh e-arsip dengan nilai rata-rata tinggi.

Item yang berikutnya saya selalu menggunakan e-arsip dalam menelusur informasi, dengan skor rata-rata 4,75. Dengan perincian 8 responden dengan persentase 25% sangat setuju, 12 responden dengan persentase 37,5% setuju, dan 12 responden dengan persentase 37,5% tidak setuju dengan pernyataan diatas. Dengan demikian dapat, disimpulkan saya selalu menggunakan e-arsip dalam menelusur informasi dengan nilai rata-rata tinggi. Selanjutnya dengan menggunakan e-arsip dapat menghemat waktu saya dalam menemukan kembali informasi yang saya butuhkan , dengan skor rata-rata 5,50. Dengan perincian 9 responden dengan persentase 28,1% sangat setuju, 22 responden dengan

persentase 68,8% setuju, dan 1 responden dengan persentase 3,1% tidak setuju dengan pernyataan diatas.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keefektifan e-arsip dalam menemukan kembali informasi yang diinginkan adalah tinggi dengan nilai rata-rata 5.19 dari hasil keseluruhan. Alasan efektifnya penggunaan e-arsip sebagai media retrieval pada Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional yaitu e-arsip dapat menemukan kembali arsip dengan cepat, arsiparis merasa pekerjaan mereka akan lebih cepat jika menggunakan e-arsip, sebelum menggunakan e-arsip mereka menemukan informasi dengan cara manual, menggunakan buku panduan penelusuran. Menggunakan buku tersebut lebih memerlukan waktu yang tidak singkat, sesudah mengetahui letak arsip, maka arsiparis harus mencarinya lagi lewat box-box yang ditentukan, setelah itu barulah arsip bisa dipakai. Penggunaan e-arsip juga diakui oleh arsiparis memudahkan transaksi arsip yang ada di satker (satuan kerja) dengan unit kearsipan pusat Lapan lebih mudah, menghemat biaya, menghemat waktu, dan akan lebih cepat. Hal tersebut dikarenakan e-arsip tersambung dengan jaringan internet.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada sub bab ini, peneliti menyajikan beberapa kesimpulan yang diperoleh peneliti dari temuan data dan analisa yang telah dilakukan peneliti. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang berhasil diperoleh peneliti mengenai gambaran evaluasi penggunaan e-arsip sebagai media retrieval pada unit kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional yang dilihat dari komponen *Evaluating system effectiveness* yaitu *evaluating system quality, information quality, perceived usefulness, perceived ease of use, computer self-efficacy, information system use, dan individual impact*.

Berdasarkan hasil dan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa arsiparis Lapan merasa penggunaan e-arsip sudah efektif di lingkungan Lapan. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya variabel yang memiliki kategori tinggi. Dari keenam variabel sefektivitas yang memiliki nilai skor dengan kategori sangat tinggi yaitu *perceived usefulness* dan *computer self-efficacy*, sedangkan untuk variabel yang memiliki kategori tinggi yaitu *evaluating system quality, information quality, perceived ease of use, information system use dan individual impact*.

Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu, pada variabel *evaluating system quality* mempunyai besar skor rata-rata sebesar 5,1. Hal itu menandakan bahwa skor tersebut masuk dalam kategori tinggi yang berarti dapat diartikan bahwa arsiparis Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional bahwa e-arsip memberikan kemudahan dalam menemukan kembali informasi, saat menggunakan e-arsip tidak mengalami perubahan dalam pemilihan dokumen atau informasi yang diinginkan, kemudahan dalam mempelajari dan berinteraksi dengan e-arsip, kualitas dokumen yang diberikan baik, dan e-arsip juga dapat berintegrasi dengan sistem lain.

Untuk variabel *information quality* nilai rata-rata skor keseluruhan sebesar 5,01. Berarti dengan besarnya nilai rata-rata skor keseluruhan pada variabel *information quality* dapat dimasukkan dalam kategori tinggi. Kategori tinggi dapat dimaknai bahwa arsiparis Lapan memberikan nilai tinggi untuk kualitas informasi yang mereka dapatkan dengan menggunakan e-arsip. Mereka memberikan nilai tinggi terhadap item-item yang terdapat pada variabel *information quality*, karena arsiparis merasa informasi yang ada pada e-arsip akurat dan relevan, selain itu juga dapat menghemat waktu untuk menemukan kembali informasi yang mereka inginkan.

Selanjutnya pada variabel *perceived usefulness*, hasil penelitian menunjukkan variabel ini mempunyai besar skor rata-rata 5,53. Skor tersebut dapat dikategorikan kedalam skor sangat tinggi, hal tersebut menandakan bahwa responden sangat setuju bahwa dalam penggunaannya e-arsip sangat berperan dalam menemukan kembali informasi dan meningkatkan kinerja serta meningkatkan produktivitas dari karyawan/arsiparis.

Berikutnya, hasil penelitian untuk variabel *perceived ease of use* mempunyai besar skor rata-rata sebesar 5,21. Dengan demikian, skor tersebut menandakan bahwa skor tersebut masuk dalam kategori tinggi, hal tersebut dikarenakan dalam pengopersaiannya e-arsip mudah dipelajari selain itu juga e-arsip dianggap mudah untuk digunakan oleh arsiparis dalam menemukan kembali informasi yang diinginkan. Untuk variabel *computer self-efficacy*, besar skor rata-rata sebesar 5,54. Dimana hasil skor tersebut masuk dalam kategori sangat tinggi, yang berarti arsiparis yang ada di Lapan merasa bahwa mereka dapat dengan mudah menggunakan e-arsip, dan penggunaan e-arsip sesuai dengan apa yang mereka harapkan atau inginkan.

Variabel berikutnya adalah *information system use* besar skor pada variabel ini adalah 5,04. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa e-arsip digunakan oleh arsiparis sebagaimana mestinya untuk menemukan informasi dan sangat berguna untuk penemuan kembali informasi yang dicari atau diinginkan.

Yang terakhir variabel *individual impact* memiliki skor nilai keseluruhan masuk dalam kategori tinggi, dimana besarnya nilai skor nilai skor keseluruhan pada variabel ini adalah 5,25. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari besarnya nilai skor variabel *individual impact* bahwa secara keseluruhan arsiparis Lembaga penerbangan dan antariksa nasional meras adanya e-arsip dapat berdampak bagi individu karena informasi yang disediakan e-arsip dapat dipercaya, selain itu juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi penggunaan e-arsip sebagai media retrieval pada unit kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperjelas indikator-indikator dari tiap-tiap variabel efektivitas dan juga memasukkan variabel *organizational impact* untuk penelitian selanjutnya. Selain itu juga menyarankan kepada peneliti lain untuk meneliti e-arsip atau sistem temu kembali informasi lainnya dari sudut pandang berbeda dari penelitian ini. Dengan begitu nilai guna ataupun manfaat dari sebuah sistem informasi seperti e-arsip dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang untuk memebantu penemuan kembali informasi.

Untuk Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional agar selalu mengupload file secara teliti agar tidak terjadi kesalahan pada file yang di upload, dan agar memperluas atau menerapkan penggunaan e-arsip disetiap satuan kerja (satker), guna memenuhi kebutuhan pengguna dan agar pengelolaan arsip di unit kearsipan Lapan yang lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, deni. 2014. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Davis, Fred D. 1980. *A Technology Accaptance Model For Empirically Testing New End-User Information System: Theory and Result*. Dapat dilihat pada https://www.researchgate.net/profile/Fred_Davis2/publication/35465050_A_technology_acceptance_model_for_empirically_testing_new_end-user_information_systems__theory_and_results_/links/0c960519fbaddf3ba7000000.pdf
- DeLone, Willliam, Ephraim R. McLean. 2003. *The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update*. Dapat dilihat pada <http://www.asiaa.sinica.edu.tw/~ccchiang/GILIS/LIS/p9-Delone.pdf>
- Endah, Widowati, Didi Achjari. 2004. Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi: Penelitian Pendahuluan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Dapat diakses di <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/1805/1584>
- Kementerian komunikasi dan informatika Republik Indonesia. *Panduan pengoperasian sistem informasi kearsipan (e-arsip)*. Diakses pada 3 September 2015 (18.10 WIB), dapat dilihat di <http://publikasi.kominfo.go.id/bitstream/handle/54323613/390/earsip.pdf?sequence=1>
- Lancaster, F.W. 1979. *Information Retrieval System: Characteristics, Testing and Evaluation*. 2nd ed. New York: Wiley.
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. 2014. Laporan Kegiatan Pengembambagan Sistem Informasi Arsip Inaktif (e-arsip).

- Lutfianti, Pifi. 2012. *Efektifitas Temu Kembali SIKD 2.0 Sebagai Sistem Temu Kembali Arsip Dinamis di Arsip Nasional Republik Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia. Dakses pada 2 September 2015 (10.23 WIB), dapat di lihat pada lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-20312694.pdf
- Seddon, P.B.; Staples, D.S.; Patnayakuni, R.; and Bowtell, M.J. *The dimensions of information system success. Communications of the association for information system* dapat diakses di cais.isword.org/articles/2-20/default.asp?View=pdf&x=12&y=13)
- Sujarweni, v. Wiratna. *Metode penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. 2014. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Sulistyo-Basuki. 2003. *Manajemen Arsip Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suyanto, bagong, Sutinah. 2011. *Metode penelitian social: berbagai alternative pendekatan (edisi revisi)*. Jakarta: Kencana.
- Triwahyuni, Atin. 2011. *Aplikasi E-arsip pada STMIK Palcomtech Palembang*. Yogyakarta: UPN Veteran. Diakses pada 3 September 2012 (18.16 WIB), dapat di akses di <http://repository.upnyk.ac.id/671/1/E-25.pdf>
- Turban, E., Mclean, E., Wetharbe, J. (1996). *IT For Manager: Improving Quality and Productivity*. 1 Edition. Canada: John Wiley and Sons, Inc.
- Undang-undang no. 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik.
- Undan-undang nomor 43 tentang kearsipan
- Weber, Ron. 1999. *Information System Control and Audit*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

No. responden:

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA



Kuesioner Penelitian

Saya, mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan universitas Airlangga, meminta kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi yang berjudul “Evaluasi Penggunaan E-arsip Sebagai Media Retrieval Pada Unit kearsipan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional(Studi Deskriptif Evaluasi Penggunaan E-arsip Menggunakan Model *Factor Affecting IS Effectiveness*). Atas kerjasama yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yunita Febriani (071211631015)

A. Karakteristik responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
3. Usia :
a. <20 thn b. 20 thn – 30 thn

- c. 31 thn – 40 thn d. 41 thn – 50 thn
e. >50 thn
4. Pendidikan terakhir : (pilih salah satu dibawah ini)
- a. SD b. SMP c. SMA
d. Diploma e. S1 f. S2/S3
5. Sudah berapa lama menggunakan e-arsip: (pilih salah satu dibawah ini)
- a. 2011 b.2012
c. 2013 d. 2014
e. 2015 f. 2016
6. Sudah berapa kali anda mengikuti seminar tentang arsip elektronik: (pilih salah satu dibawah ini)
- a. <5 b. >5 c. <10 d. >10 e. 20
7. Apakah anda pernah mengikuti perlombaan atau penghargaan?
- a. Ya b. Tidak
8. Berapa kali anda mengikuti perlombaan atau penghargaan tersebut?
- a. <5 b. >5 c. <10 d. >10 e. 20

B. Evaluasi Sistem E-Arsip Di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional

Petunjuk pengisian

Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

ST = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

A. System quality

Pernyataan	Jawaban			
	SS	ST	TS	STS
	4	3	2	1
1. Dengan menggunakan e-arsip memudahkan saya untuk melakukan penelusuran informasi yang saya inginkan				
2. Dengan menggunakan e-arsip informasi yang saya inginkan dapat ditemukan dengan mudah				
3. Pada saat menggunakan e-arsip saya tidak mengalami kesulitan atau gangguan apapun				
4. Saya dapat mengoperasikan e-arsip dengan mudah				

5. Saya dapat berinteraksi dengan mudah menggunakan e-arsip dalam penemuan kembali informasi				
6. Saya merasa dalam penggunaannya e-arsip sudah sesuai dengan yang diinginkan				
7. Informasi yang saya dapatkan dengan menggunakan e-arsip sangat akurat atau sesuai dengan kebutuhan informasi saya				
8. Saya dapat dengan mudah untuk mempelajari penggunaan e-arsip				
9. Dalam penggunaan e-arsip saya tidak mengalami kesulitan untuk menemukan kembali informasi				
10. Dengan adanya fitur bantuan pada e-arsip, e-arsip dapat menyediakan dokumen atau informasi yang saya inginkan dengan kualitas yang baik				
11. Saya selalu menggunakan menggunakan fitur bantuan yang terdapat pada e-arsip untuk menemukan kembali informasi yang saya inginkan				
12. E-arsip dapat terintegrasi dengan sistem lain baik di dalam maupun di luar LAPAN untuk temu kembali informasi				
13. E-arsip memiliki desain yang mudah untuk dipahami dan memudahkan penemuan kembali informasi saya				

14. E-arsip selalu memperbaharui desain tampilannya agar memudahkan pengguna dalam menggunakannya				
15. E-arsip selalu meng <i>upgrade</i> sistemnya agar dapat berjalan lebih efisien dalam menekukan kembali informasi				

B. Information Quality

Pernyataan	Jawaban			
	SS	ST	TS	STS
	4	3	2	1
1. Informasi yang disediakan oleh e-arsip benar-benar informasi yang saya cari				
2. Dalam tampilannya e-arsip menampilkan informasi terkait lainnya yang berhubungan dengan informasi yang saya cari				
3. E-arsip menyediakan informasi yang lengkap				
4. Informasi yang disediakan e-arsip berupa dokumen full teks				
5. Selain menggunakan e-arsip LAPAN memiliki aplikasi lain juga untuk sistem temu kembali informasi				
6. E-arsip menyediakan informasi yang berbeda dengan informasi pada sistem temu balik informasi yang digunakan lainnya				

7. Dengan menggunakan e-arsip, informasi yang diinginkan dapat dengan cepat dan ditemukan dalam waktu yang singkat				
8. Informasi yang disediakan e-arsip dapat dengan mudah diakses				
9. E-arsip dapat diakses didalam maupun di luar lingkungan LAPAN				
10. Semua orang yang berada dilingkungan LAPAN dapat mengakses e-arsip				
11. E-arsip memiliki otoritas sehingga pengguna tertentu saja yang dapat mengakses informasi yang tersedia pada e-arsip secara keseluruhan				
12. E-arsip dapat diakses oleh staf tata persuratan dan Ardok saja				

C. Perceived Usefulness

Pernyataan	Jawaban			
	SS	ST	TS	STS
	4	3	2	1
1. Sistem e-arsip terhubung dengan jaringan internet				
2. E-arsip memungkinkan saya menemukan kembali informasi dengan cepat				

3. Dengan menggunakan e-arsip dapat meningkatkan kinerja pegawai				
4. Produktivitas pegawai meningkat dengan adanya e-arsip				
5. E-arsip dapat membantu temu kembali informasi saya				
6. Dengan adanya e-arsip, saya terbantu dalam menemukan kembali informasi yang saya butuhkan				
7. E-arsip berguna untuk membantu saya dalam menemukan kembali informasi yang saya inginkan				

D. Perceived Easy of Use

Pernyataan	Jawaban			
	SS	ST	TS	STS
	4	3	2	1
1. Pengoperasian e-arsip dapat dengan mudah dipelajari				
2. Dalam waktu singkat saya bisa mahir, cakap, cekatan dalam menggunakan e-arsip				
3. Saya dapat berinteraksi secara jelas dan mudah dengan e-arsip				
4. E-arsip mudah untuk digunakan				

E. Computer Self-efficacy

Pernyataan	Jawaban			
	SS	ST	TS	STS
	5	4	2	1
1. Ketika menelusur informasi menggunakan e-arsip saya telah melakukan dengan benar				
2. Saya dapat dengan mudah menggunakan e-arsip untuk melakukan penelusuran informasi				
3. Saya dapat mempelajari penggunaan e-arsip dengan cepat dalam menemukan kembali informasi				
4. Saya merasa e-arsip mudah untuk digunakan				

F. Information System Use

Pernyataan	Jawaban			
	SS	ST	TS	STS
	4	3	2	1
1. Sesuai dengan fungsinya saya sering menggunakan e-arsip untuk menemukan kembali informasi				
2. Untuk melakukan koneksi pada e-arsip tidak				

membutuhkan waktu yang lama				
3. Dalam menemukan kembali informasi saya sering menggunakan e-arsip sebagai alat bantu				
4. Secara keseluruhan saya mengetahui fungsi dan kegunaan e-arsip				
5. Sumber penggunaan e-arsip sudah sesuai dengan rincian e-arsip				

G. Individual Impact

Pernyataan	Jawaban			
	SS	ST	TS	STS
	4	3	2	1
1. E-arsip membantu mempermudah pekerjaan arsiparis				
2. Dengan menggunakan e-arsip dapat mempercepat pekerjaan arsiparis				
3. Informasi yang ada pada e-arsip dapat membantu dalam pekerjaan arsiparis				
4. E-arsip dapat membuat pekerjaan arsiparis semakin efektif				
5. Pengguna merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh e-arsip				

6. Saya selalu menggunakan e-arsip dalam menelusur informasi				
7. Dengan menggunakan e-arsip dapat menghemat waktu saya dalam menemukan kembali informasi yang saya butuhkan				

LAMPIRAN

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	17	53.1	53.1	53.1
	Wanita	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	5	15.6	15.6	15.6
	31-40	16	50.0	50.0	65.6
	41-50	10	31.3	31.3	96.9
	>50	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	5	15.6	15.6	15.6
	Diploma	4	12.5	12.5	28.1
	S1	21	65.6	65.6	93.8
	S2/S3	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lama menggunakan e-arsip

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2011	1	3.1	3.1	3.1
	2013	9	28.1	28.1	31.3
	2014	12	37.5	37.5	68.8
	2015	6	18.8	18.8	87.5
	2016	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Berap kali mengikuti seminar e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <5	30	93.8	93.8	93.8
>5	1	3.1	3.1	96.9
<10	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pernah mengikuti perlombaan atau penghargaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	6	18.8	18.8	18.8
Tidak	26	81.3	81.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

berap kali anda mengikuti perlombaan atau penghargaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <5	32	100.0	100.0	100.0

- **Uji Statistik System Quality**

e-arsip memudahkan saya untuk melakukan penelusuran informasi yang saya inginkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Setuju	17	53.1	53.1	62.5
Sangat Setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

dengan e-arsip informasi yang diinginkan dapat ditemukan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	21	65.6	65.6	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

penggunaan e-arsip mengalami kesulitan atau gangguan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	21.9	21.9	21.9
setuju	14	43.8	43.8	65.6
sangat setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

e-arsip selalu mengalami perubahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	15.6	15.6	15.6
setuju	19	59.4	59.4	75.0
sangat setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pengoperasian e-arsip mudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	18.8	18.8	18.8
setuju	16	50.0	50.0	68.8
sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

dapat berinteraksi dengan mudah menggunakan e-arsip dalam penemuan informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	9.4	9.4	9.4
setuju	21	65.6	65.6	75.0
sangat setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

dalam penggunaannya e-arsip sudah sesuai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	21.9	21.9	21.9
setuju	15	46.9	46.9	68.8
sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

informasi yang didapat menggunakan e-arsip sangat akurat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	23	71.9	71.9	78.1
sangat setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

mudah mempelajari penggunaan e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
setuju	20	62.5	62.5	65.6
sangat setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

mengalami kesulitan untuk menemukan kembali informasi dengan e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	9.4	9.4	9.4
tidak setuju	16	50.0	50.0	59.4
setuju	11	34.4	34.4	93.8
sangat setuju	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

adanya fitur bantuan e-arsip menyediakan dokumen dengan kualitas yang baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
tidak setuju	3	9.4	9.4	12.5
setuju	20	62.5	62.5	75.0
sangat setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

menemukan kembali informasi dengan fitur bantuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	11	34.4	34.4	34.4
setuju	19	59.4	59.4	93.8
sangat setuju	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

e-arsip terintegrasi dengan sistem lain di Lapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	8	25.0	25.0	25.0
setuju	20	62.5	62.5	87.5
sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

desain e-arsip mudah dipahami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
setuju	20	62.5	62.5	65.6
sangat setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

desain e-arsip selalu diperbaharui

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	11	34.4	34.4	34.4
setuju	12	37.5	37.5	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

e-arsip selalu di upgrade

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	21	65.6	65.6	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

- Uji Statistik *Information Quality*

informasi yang disediakan benar-benar yang saya cari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	21	65.6	65.6	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

menampilkan informasi terkait

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	15.6	15.6	15.6
setuju	20	62.5	62.5	78.1
sangat setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

informasi e-arsip lengkap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	18.8	18.8	18.8
setuju	17	53.1	53.1	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

informasi yang disediakan berupa full teks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	8	25.0	25.0	25.0
setuju	19	59.4	59.4	84.4
sangat setuju	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

selain e-arsip ada aplikasi lain lagi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	18.8	18.8	18.8
setuju	20	62.5	62.5	81.3
sangat setuju	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

informasi yang disediakan berbeda dengan informasi sistem lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	26	81.3	81.3	87.5
sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

informasi dapat ditemukan dengan cepat dalam waktu yang singkat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	21.9	21.9	21.9
setuju	15	46.9	46.9	68.8
sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

mudah diakses

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	4	12.5	12.5	12.5
tidak setuju	4	12.5	12.5	25.0
setuju	20	62.5	62.5	87.5
sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

dapat diakses didalam maupun diluar lapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	9.4	9.4	9.4
tidak setuju	5	15.6	15.6	25.0
setuju	15	46.9	46.9	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

semua orang di lapan dapat mengakses e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	7	21.9	21.9	21.9
tidak setuju	4	12.5	12.5	34.4
setuju	11	34.4	34.4	68.8
sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0

Total	32	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

pengguna tertentu saja yang dapat mengakses e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	19	59.4	59.4	65.6
sangat setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

e-arsip dapat diakses oleh staf tata usaha dan ardok saja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
tidak setuju	5	15.6	15.6	18.8
setuju	17	53.1	53.1	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

- **Uji statistic *perceived Usefulness***

terhubung dengan internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	21	65.6	65.6	65.6
sangat setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

e-arsip menemukan kembali informasi dengan cepat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
tidak setuju	3	9.4	9.4	12.5
setuju	21	65.6	65.6	78.1
sangat setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

penggunaan e-arsip dapat meningkatkan kinerja pegawai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	20	62.5	62.5	62.5
sangat setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

meningkatkan produktivitas pegawai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	9.4	9.4	9.4
setuju	14	43.8	43.8	53.1
sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

dapat membantu temu kembali informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	22	68.8	68.8	75.0
sangat setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

merasa terbantu dengan adanya e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	20	62.5	62.5	68.8
sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

e-arsip berguna untuk menemukan informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	9.4	9.4	9.4
setuju	17	53.1	53.1	62.5
sangat setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

- **Uji statistic *perceived ease of use***

pengoperasian e-arsip mudah dipelajari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	12.5	12.5	12.5
setuju	19	59.4	59.4	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

dalam waktu singkat bisa mahir, cakap, cekatan menggunakan e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	15.6	15.6	15.6
setuju	23	71.9	71.9	87.5
sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

dapat berinteraksi dengan e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	21.9	21.9	21.9
setuju	17	53.1	53.1	75.0
sangat setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

mudah digunakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	9.4	9.4	9.4
setuju	17	53.1	53.1	62.5
sangat setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

- **Uji statistic computer self efficacy**

menelusur informasi dengan e-arsip saya sudah melakukan dengan benar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	20	62.5	62.5	62.5
sangat setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

e-arsip mudah untuk menelusur informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	19	59.4	59.4	65.6
sangat setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

ahli dalam menggunakan e-arsip untuk temu kembali informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	8	25.0	25.0	25.0
setuju	14	43.8	43.8	68.8
sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

e-arsip mudah untuk digunakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	16	50.0	50.0	56.3
sangat setuju	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

- Uji statistic *information system use*

sesuai fungsinya e-arsip untuk menemukan kembali informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	15.6	15.6	15.6
setuju	18	56.3	56.3	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

melakukan koneksi e-arsip membutuhkan waktu yang lama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	12	37.5	37.5	37.5
setuju	15	46.9	46.9	84.4
sangat setuju	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

e-arsip sebagai alat bantu temu kembali informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	26	81.3	81.3	87.5
sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

mengetahui fungsi dan kegunaan e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	9.4	9.4	9.4
setuju	20	62.5	62.5	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

sumber penggunaan sesuai dengan rincian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	9.4	9.4	9.4
setuju	27	84.4	84.4	93.8
sangat setuju	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

- Uji statistic *individual impact*

memudahkan pengambilan keputusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
setuju	24	75.0	75.0	78.1
sangat setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

mempercepat pengambilan keputusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
setuju	20	62.5	62.5	68.8
sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

informasi yang disediakan membantu untuk pengambilan keputusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	28	87.5	87.5	87.5
sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

pengambilan keputusan semakin efektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	12.5	12.5	12.5
setuju	19	59.4	59.4	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

puas dengan informasi di e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	12.5	12.5	12.5
setuju	21	65.6	65.6	78.1
sangat setuju	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

selalu menggunakan e-arsip

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	12	37.5	37.5	37.5
setuju	12	37.5	37.5	75.0
sangat setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

menghemat waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
setuju	22	68.8	68.8	71.9
sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	